



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SKRIPSI

OLEH

OLIVIA ROSALIA

NIM.12011321423

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

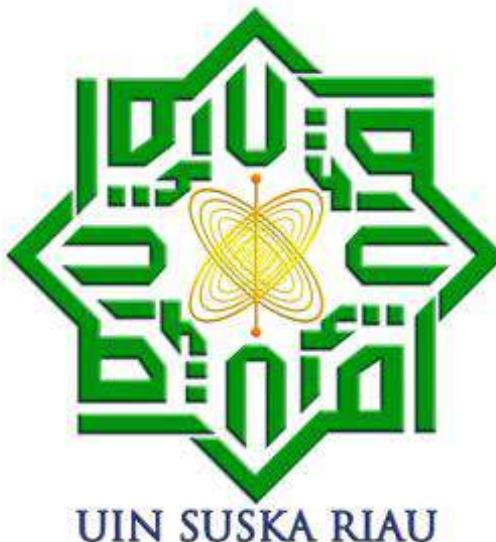
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI MAN 4 KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH

**OLIVIA ROSALIA**

**NIM.12011321423**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1447 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Geografi di MAN 4 Kampar yang ditulis oleh Olivia Rosalia NIM.12011321423 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Jumadil Akhir 1447H  
13 Maret 2025 M

Menyetujui,

Pembimbing



Roswati, M. Pd.  
NIP. 197601222007102001

Ketua Jurusan  
Pendidikan Geografi  
  
Dr. Muslim, M.Ag  
NIP.19671223 200501002



UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Geografi di MAN 4 Kampar yang ditulis oleh Olivia Rosalia NIM.12011321423 telah diujikan dan Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Jumadil Akhir 1446 H /13 Maret 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 19 Jumadil Akhir 1446 H  
13 Maret 2025 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasah

Penguji I

Dr. Muslim, M. Ag.

Penguji III

Hutri Rizki Amelia, M. Pd.

Penguji II

Dr. Hj. Nelvawita M.A.

Penguji IV

Fatmawati M. Pd.





UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Olivia Rosalia  
NIM : 12011321423  
Tempat/Tgl.Lahir : Terantang 03 Juni 2002  
Prodi : Pendidikan Geografi  
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum merdeka pada Mata Pelajaran Geografi di Man 4 Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya, sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Januari 2025

Yang membuat pernyataan

Olivia Rosalia

NIM. 12011321423

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Dzat yang maha sempurna yang kesempurnaan-Nya melebihi makna kata sempurna itu sendiri. Shalawat serta salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum merdeka pada Mata Pelajaran Geografi di MAN 4 Kampar”**.

Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam kelancaran penulisan skripsi ini yang berupa dorongan moril dan materil. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Geografi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan kepada para pembaca pada umumnya, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

- Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor I. Dr. Alex Wenda, M.Eng., selaku Wakil Rektor II. Prof. Dr. Harris Simaremare, M.T., selaku Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

- Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dr. Muslim, M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Roswati, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Geografi sekaligus Penbimbing skripsi dan Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, memberi bimbingan, motivasi, memberi arahan, dukungan selama proses penyusunan skripsi dan dalam perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1), semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT, sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.
- Ibu Arjuniwati, M.Pd selaku kepala Madrasah MAN 4 Kampar dan ibu Ria Gustina, S.Pd yang telah mengizinkan dan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.
- Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Geografi fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2020 terutama mahasiswa kelas A

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Pendidikan Geografi yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
- Teristimewa ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Zulman dan ibunda Darmita yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, mendoakan, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT mencerahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya kepada mereka berdua.
  - Teristimewa kepada Samsul Fajarudin dan M Rayhan terima kasih telah membersamai, saling mendukung, saling mendo'akan, saling memotivasi, dan saling membantu dalam segala hal.
  - Seluruh rekan-rekan Majelis Musyawarah dan rekan PPL MAN 4 Kampar yang telah memberikan motivasi dan memberikan semangat.

Penulis berharap semoga segala bantuan serta doa yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis, mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah Swt. *Āmīn yā rabbal 'ālamīn*. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan ini tentu masih terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 02 Januari 2025

Penulis

Olivia Rosalia  
NIM. 12011321423

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik **UIN Suska Riau**  
**Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**PERSEMBAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillairabbil "alamin*

Sembah sujud syukur kepada Allah subhanahu wa Ta'ala. Naungan rahmat dan hidayah-Mu yang telah meliputiku, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan atas izin-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan, sholawat dan salam tak lupa semoga selalu terlimpahkan kepada utusan-Mu Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam.

**Ayahanda, Ibunda dan Keluarga Tercinta**

Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikanku kekuatan. Sebagai tanda bukti, Hormat, dan rasa terima kasih yang tiada hentinya ku persembahkan karya kecil ini kepada ibu, ayah dan keluargaku yang telah melimpahkan segenap kasih sayangnya, selalu mendoakan, selalu memberikan motivasi, dukungan dan menasehatiku menjadi yang lebih baik lagi. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat mak dan bapak bahagia karena kusadar, selama ini ananda belum dapat berbuat yang lebih. Terimakasih ibu, ayah, dan terimakasih keluargaku semuanya. Terimakasih Ya Allah telah mengirimkan insan terbaik dalam hidupku.

**Dosen Pembimbing**

Ibuk Roswati,M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK****Olivia Rosalia (2025): Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Geografi di MAN 4 Kampar**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Geografi di MAN 4 Kampar. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan isi, proses, produk, lingkungan belajar. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru untuk menyesuaikan isi, proses, produk, dan lingkungan belajar sesuai dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa. Faktor pendukung meliputi pemahaman guru terhadap kebutuhan siswa melalui assessment diagnostik, penyediaan materi yang sesuai, lingkungan belajar yang inklusif. Namun, faktor penghambat meliputi persiapan yang membutuhkan waktu yang lebih lama, kendala teknologi dan kesulitan menarik kesimpulan akibat variasi metode pembelajaran. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi implementasi model pembelajaran yang adaptif dan relevan dalam konteks pendidikan modern.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran Berdiferensiasi,Mata Pelajaran Geografi, Kurikulum Merdeka**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Olivia Rosalia (2025): The Implementation of Differentiated Learning Model in Merdeka Curriculum on Geography Subject at State Islamic Senior High School 4 Kampar**

This research aimed at finding out how the implementation of Differentiated learning model in Merdeka Curriculum on Geography Subject at State Islamic Senior High School 4 Kampar was. Qualitative descriptive approach was used to describe the content, process, product, and learning environment. The data were obtained through observation, interview, and documentation. The data were then analyzed by using the techniques of data reduction, data display, and drawing conclusions. The research findings indicated that Differentiated learning model allowed teachers to adjust the content, process, product, and learning environment according to student needs, interests, and learning styles. The supporting factors were teacher understanding of student needs through diagnostic assessments, provision of appropriate materials, and an inclusive learning environment. The obstructing factors were preparation taking longer time, technological constraints, and difficulty in drawing conclusions due to variations in learning methods. This research provides important insights for the implementation of adaptive and relevant learning models in the context of modern education.

**Keywords:** Differentiated Learning Model, Geography Subject, Merdeka Curriculum

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ملخص****أوليفيا روساليا، (٢٠٢٥): تنفيذ نموذج التعليم المتمايز في المنهج المستقل مادة الجغرافيا في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ؟ كمفر**

يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية تنفيذ نموذج التعليم المتمايز في المنهج المستقل مادة الجغرافيا في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ؟ كمفر. تم استخدام المنهج النوعي الوصفي لتوصف المحتوى، والعملية، والمنتج، وبيئة التعلم. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق، ثم تحليلها باستخدام تقنيات اختزال البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. أظهرت نتائج البحث أن نموذج التعليم المتمايز يتيح للمعلم تعديل المحتوى، والعملية، والمنتج، وبيئة التعلم لتلبية احتياجات الطلاب واهتماماتهم وأنماط تعلمهم. وتشمل العوامل الداعمة فهم المعلمين لاحتياجات الطلاب من خلال التقييم التشخيصي، وتوفير المواد المناسبة، وخلق بيئة تعلم شاملة. ومع ذلك، تشمل العوامل المعاقة الوقت الطويل المطلوب للتحضير، وقيود التكنولوجيا، والصعوبات في استخلاص النتائج بسبب تنوع طرق التعليم. يقدم هذا البحث رؤى مهمة حول تنفيذ نموذج تعليم يتسم بالتكيف والملاءمة في سياق التعليم الحديث.

**الكلمات الأساسية: نموذج التعليم المتمايز، مادة الجغرافيا، المنهج المستقل**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN.....</b>	i
<b>PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>PENGHARGAAN .....</b>	iv
<b>PERSEMBERAHAN .....</b>	vii
<b>ABSTRAK .....</b>	viii
<b>ABSTRACT .....</b>	ix
<b>ملخص</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Definisi Istilah.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Model-Model Pembelajaran.....	8
2. Pembelajaran Berdiferensiasi .....	11
3. Kurikulum Merdeka .....	23
4. Konsep Geografi .....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berfikir .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Setting Penelitian .....	39

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Objek dan Subjek Penelitian .....	40
D. Informan Penelitian.....	41
E. Jenis Data dan Sumber Data .....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Instrumen Penelitian .....	47
H. Teknik Analisis Data .....	48
I. Uji Keabsahan Data .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Deskripsi MAN 4 Kampar .....	52
1. Sejarah Madrasah .....	52
2. Struktur Organisasi MAN 4 Kampar .....	54
3. Visi dan Misi Tujuan MAN 4 Kampar .....	55
4. Tujuan Madrasah .....	56
5. Sarana dan Prasarana.....	57
B. Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi .....	58
1. Pelaksanaan Diferensiasi Isi.....	58
2. Pelaksanaan Diferensiasi Proses .....	60
3. Pelaksanaan Diferensiasi Produk .....	61
4. Diferensiasi Lingkungan Belajar.....	62
C. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	64
1. Faktor Pendukung .....	64
2. Faktor Penghambat Implementasi .....	67
D. Analisis dan Interpretasi Data .....	69
1. Perbandingan Hasil Penelitian dengan Teori .....	69
2. Hubungan Hasil Temuan dengan Penelitian Terdahulu .....	70
3. Refleksi terhadap Konteks Kurikulum Merdeka.....	71
E. Hasil Pembahasan .....	72
1. Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi.....	73
2. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	73
3. Harapan .....	74



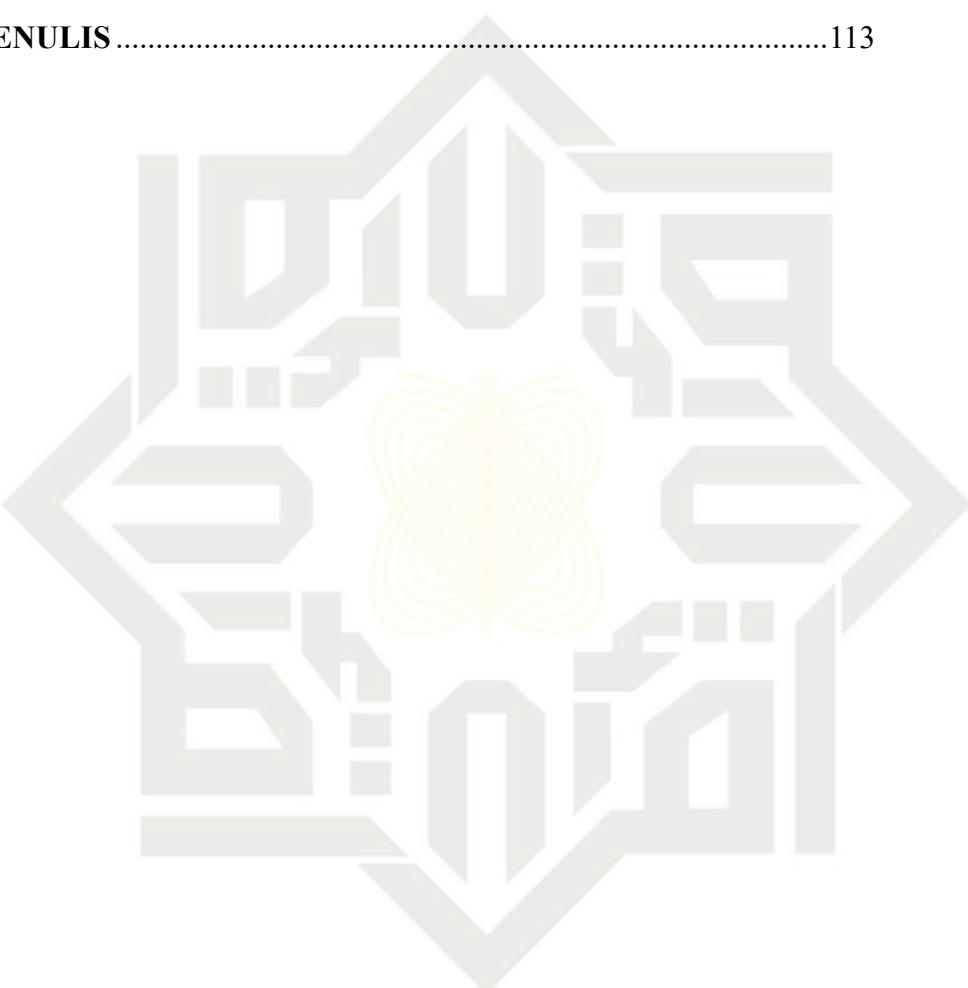
UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar II. 1 Kerangka Berfikir .....	37
Gambar III. 1 Peta Lokasi Penelitian .....	39
Gambar IV. 1 Denah MAN 4 Kampar .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi.....	82
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Waka Kurikulum.....	84
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Guru Geografi Man 4 Kampar.....	88
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Peserta Didik Kelas X. A .....	92
Lampiran 5 Tes Gaya Belajar .....	95
Lampiran 6 Hasil Tes Gaya Belajar Siswa .....	96
Lampiran 7 Modul Konsep Dasar Geografi.....	97
Lampiran 8 Display Data .....	99
Lampiran 9 Surat Pembimbing Skripsi .....	100
Lampiran 10 Surat Izin Melakukan Prariset .....	101
Lampiran 11 Surat Balasan Izin Melakukan Prariset.....	102
Lampiran 12 Blanko Kegiatan Bimbingan Proposal .....	103
Lampiran 13 Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal .....	104
Lampiran 14 Surat Permohonan Izin Melakukan Riset .....	105
Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian .....	106
Lampiran 16 Surat Rekomendasi Riset Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu .....	107
Lampiran 17 Surat Pelaksanaan Riset Kesbangpol Bangkinang .....	108
Lampiran 18 Bimbingan Skripsi .....	109
Lampiran 19 Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	110

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I****PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik berkembang secara optimal, baik dari segi kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, hingga keterampilan. Pendidikan tidak hanya menjadi sarana untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi alat strategis dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif, dan berintegritas. Dalam konteks pembangunan bangsa, pendidikan berperan sebagai penggerak utama transformasi sosial dan budaya menuju kehidupan yang lebih baik dan berkeadilan.

Dalam dunia pendidikan, guru memegang peranan sentral sebagai pelaksana proses pembelajaran. Peran guru bukan hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam membentuk lingkungan belajar yang adaptif dan inklusif. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. Kemp (1995) menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang agar guru dan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kecepatan daya tangkap, minat, dan gaya belajar yang berbeda-beda. Ada siswa

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang cepat memahami materi, ada yang membutuhkan waktu lebih lama; ada yang menyukai pembelajaran visual, auditorial, atau kinestetik; serta ada pula yang lebih termotivasi belajar melalui diskusi, praktik, atau eksplorasi mandiri. Keberagaman ini menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang tidak seragam, tetapi menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi masing-masing siswa.

Sejalan dengan tantangan tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui kebijakan Merdeka Belajar yang digagas oleh Nadiem Anwar Makarim mendorong perubahan paradigma dalam dunia pendidikan, yaitu memanusiakan proses pembelajaran dan menyesuaikan pendekatan dengan karakteristik peserta didik. Salah satu implementasi penting dari kebijakan ini adalah penerapan model pembelajaran berdiferensiasi.

Model pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang memberikan ruang kepada guru untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa. Menurut Tomlinson (2001), pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk mengakomodasi keberagaman siswa agar setiap individu dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini sejalan dengan pandangan Suwartiningsih (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang inklusif, dengan memberikan variasi dalam penyampaian materi dan strategi sesuai kebutuhan siswa.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi menjadi sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang tidak hanya adil, tetapi juga bermakna.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan pendekatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk belajar sesuai dengan kekuatan dan gaya belajarnya, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami materi dan mengembangkan potensinya. Namun, dalam implementasinya, model ini tidak terlepas dari tantangan. Terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan penerapan pembelajaran berdiferensiasi, baik dari sisi guru, siswa, sarana prasarana, maupun dukungan kebijakan sekolah. Oleh karena itu, menurut Tomlinson (2017), sangat penting untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor tersebut agar strategi pembelajaran ini dapat diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru geografi di MAN 4 Kampar, diketahui bahwa model pembelajaran berdiferensiasi belum diterapkan dalam proses pembelajaran. khususnya dalam mata pelajaran Geografi. Penerapan ini dilakukan sebagai bagian dari pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang memberi keleluasaan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Model ini dirancang agar siswa dapat memahami materi geografi sesuai dengan tingkat kesiapan dan gaya belajarnya masing-masing.

Pentingnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks Kurikulum Merdeka di MAN 4 Kampar menjadi latar belakang dilaksanakannya penelitian ini. Peneliti ingin mengkaji lebih dalam bagaimana model ini diimplementasikan dalam pembelajaran geografi serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran geografi di MAN 4 Kampar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran yang lebih adaptif, responsif, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era pendidikan abad ke-21. Penelitian tersebut akan dilakukan dengan judul :“Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Geografi di MAN 4 Kampar.”

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan sebagai berikut :

1. Penggunaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi masih jarang dilakukan, karena guru masih melakukan pembelajaran seragam.
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di kelas

**Batasan Masalah**

Banyak permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, Namun penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Geografi di MAN 4 Kampar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan fokus masalah, Maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran geografi di MAN 4 Kampar?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran geografi di MAN 4 Kampar?

**E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah,fokus masalah,dan jabaran pertanyaan penelitian, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran geografi di MAN 4 Kampar.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran geografi di MAN 4 Kampar

**Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam tentang Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Geografi di MAN 4 Kampar dan Sebagai bahan referensi bagi para pendidik dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di MAN 4 Kampar.

**2. Manfaat Praktis****a. Manfaat Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi guru dalam pembelajaran berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Geografi.

**b. Manfaat Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Geografi Hal tersebut karena pembelajaran berdiferensiasi diterapkan dengan memperhatikan kebutuhan belajar siswa.

**c. Manfaat Bagi Penulis**

Sebagai bahan bacaan atau referensi bagi guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran berdiferensiasi.

**Definisi Istilah****1. Pembelajaran Berdiferensiasi**

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang efektif dengan memberi variasi cara saat menyampaikan secara informasi kepada peserta didik di lingkungan kelas yang beragam (Suwartiningsih 2021).

**2. Kurikulum Merdeka**

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

### 3. Geografi

Geografi adalah ilmu yang mempelajari hubungan kausal antara gejala-gejala di permukaan bumi, baik yang bersifat fisik maupun yang melibatkan makhluk hidup, serta interaksi manusia dengan lingkungannya. (Bintarto 1977).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II**  
**KAJIAN TEORI****A. Kajian Teori****1. Model-Model Pembelajaran****a. Pengertian Model Pembelajaran**

Strategi menurut Kemp (1995) adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapatnya Kemp, Dick and Carey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran adalah sutau perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik atau siswa. Upaya mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah di susun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal, maka diperlukan suatu model yang digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, bisa terjadi satu strategi pembelajaran menggunakan beberapa model pembelajaran.

Model-model pembelajaran sendiri biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem, atau teori-teori yang lain yang mendukung. Joyce & Weil (1972) mempelajari model-model berdasarkan teori belajar yang dikelompokan menjadi empat model pembelajaran. Model tersebut merupakan Pola Umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Joyce & Weil (1972) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Teori yang tampaknya kuno, sekaligus bersifat umum, tidak rumit, ditulis DeQueljoe dan A. Gazalli dalam buku mereka Diktaktik Umum. Dalam buku itu mereka menggunakan istilah jalan pelajaran sebagai padanan istilah model pengajaran. Ada empat jalan pelajaran yang mereka tulis dalam buku itu (De Queljoe dan Gazalli, 1962:94-101).

### 1) Jalan Pelajaran Konsentratis

Pada jalan pelajaran ini seluruh bahan pelajaran dijalani beberapa kali dan permulaan hingga akhir, dimulai dari yang paling mudah dan paling penting.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2) Jalan Pelajaran Suksesstif**

Suksesstif artinya urutan atau berurutan. Di dalam jalan pelajaran ini seluruh bahan hanya dilalui satu kali, karena pengajaran maju secara berurutan.

**3) Jalan Pelajaran Sintensis**

Jalan pelajaran ini menunjukkan kegiatan belajar-mengajar seharusnya dimulai dari mempelajari unsur-unsur atau bagian-bagian untuk selanjutnya membuat kesimpulan atau merumuskan keseluruhan. Dalam pengajaran membaca misalnya, jalan pengajaran ini akan dilakukan dengan memulai proses pengajaran dengan mengenali huruf-huruf, lalu suku kata, lanta kata, kalimat untuk selanjutnya cerita.

**4) Jalan Pelajaran Analisis**

Jalan pelajaran ini merupakan kebalikan jalan pelajaran sintensis. Dimulai dari yang umum, menuju yang khusus; dari kebutuhan menuju bagian-bagian. Prinsip yang mendasarinya ialah model deduktif. Keempat jalan pelajaran (atau jalan pengajaran) di atas masih dapat digunakan sampai sekarang, sekurang-kurangnya dapat dijadikan model teoritis.

**b. Fungsi Model Pembelajaran**

Adapun fungsi model pembelajaran adalah:

- 1) Pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga guru dapat menentukan langkah dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran tersebut.
- 3) Memudahkan para guru dalam membelaarkan para muridnya guna mencapai tujuan yang ditetapkannya.
- 4) Membantu peserta didik memperoleh informasi, ide, ketrampilan, nilai-nilai, cara berfikir, dan belajar bagaimana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **2. Pembelajaran Berdiferensiasi**

### **a. Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi**

Menurut Schöllhorn (2000) pembelajaran diferensiasi adalah model pembelajaran motorik yang dicangkokkan pada pentingnya variabilitas gerakan dan berakar pada teori sistem dinamis gerakan manusia. Dari beberapa penelitian disebutkan bahwa pembelajaran diferensiasi banyak diadopsi dalam konteks pembelajaran yang bersifat motoric (Beckmann & Schöllhorn, 2006; Wagner & Müller, 2008; Reynoso, Solana, Vaillo, & Hernandez, 2013). Baru-baru ini Gray (2020) juga melaporkan bahwa pendekatan pembelajaran diferensial dirancang untuk mendorong organisasi diri (*self- organizing*). Pembelajaran berdiferensiasi sejalan dengan filosofi pemikiran pendidikan.

Menurut Ki Hajar Dewantara, bahwa pendidikan (*opvoeding*) memberi tuntunan terhadap segala kekuatan kodrat yang dimiliki anak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar anak mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik sebagai seorang manusia maupun sebagai anggota masyarakat. Menurut Walsh, 2017) belajar mandiri adalah proses di mana individu mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam mendiagnosis kebutuhan belajar mereka, merumuskan tujuan, mengidentifikasi sumber daya manusia dan materi untuk belajar, memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai, dan mengevaluasi hasil pembelajarannya. Persamaan pembelajaran diferensiasi dan pembelajaran mandiri yakni sama-sama menargetkan pembelajar untuk mempelajari apa yang benar-benar dibutuhkannya. Penggunaan strategi pembelajaran diferensiasi dapat memberikan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa (kesiapan, minat dan gaya belajar siswa) sehingga kebutuhan belajar siswa dapat terpenuhi.

Menurut Schöllhorn (2000) pembelajaran diferensial adalah model pembelajaran motorik yang dicangkokkan pada pentingnya variabilitas gerakan dan berakar pada teori sistem dinamis gerakan manusia. Pembelajaran berdiferensiasi sejalan dengan filosofi pemikiran pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara, bahwa pendidikan belajar mandiri adalah proses di mana individu mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam mendiagnosis kebutuhan belajar mereka, merumuskan tujuan, mengidentifikasi sumber daya manusia dan materi untuk belajar, memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai, dan mengevaluasi hasil pembelajarannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada akhirnya siswa akan bisa belajar sesuai dengan kemampuannya masing-masing. pada kelas yang menerapkan pembelajaran diferensiasi.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar yang memungkinkan setiap siswa untuk memahami materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhannya masing-masing.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan dalam pengajaran yang efektif dengan memberi variasi cara saat menyampaikan secara informasi kepada peserta didik di lingkungan kelas yang beragam. Konsep ini disepakati oleh beberapa peneliti, seperti yang telah dilakukan oleh Suwartiningsih (2021), Astiti et al. (2021), Laia et al. (2022), dan Pratama (2022). Dalam konteks pendidikan, diferensiasi merujuk pada upaya menyesuaikan model pengajaran untuk memenuhi kebutuhan khusus dan gaya belajar mereka (Wulandari, 2022).

Saat ini, banyak sekolah telah bergabung pada program sekolah penggerak yang menerapkan kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka ini menekankan pada pemulihan pembelajaran (Irvani, dkk., 2023). Dalam kajian literatur ini, fokusnya adalah pada hasil dari yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai implementasi pembelajaran berdiferensiasi di berbagai sekolah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pentingnya bahan ajar yang baik dalam pembelajaran tidak dapat dipungkiri. Saat ini, bahan untuk ajar yang umum digunakan ialah buku cetak ataupun modul. Namun, bahan ajar cetak memiliki kelemahan, seperti tampilan yang sedikit tidak menarik juga informasi yang sifatnya tidak dinamis. Selain itu, bahan ajar cetak belum dapat memenuhi kebutuhan siswa dengan beragam tipe belajar. Untuk menanggulangi hal ini, sangat perlu bahan ajar yang kreatif, inovatif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Guru dapat menciptakan bahan ajar inovatif yang menggunakan teknologi informasi, yang bisa diakses dan dibaca kapan saja dan dimana saja sesuai dengan tipe belajar siswa.

Salah satu upaya untuk mengembangkan konsep dari merdeka belajar yang saat ini dicanangkan dalam Sistem Pendidikan Nasional adalah dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi (Devi Kurnia; Fitra, 2022). Dalam konteks pendidikan, diferensiasi mengacu pada penyesuaian pengajaran yang memenuhi kebutuhan siswa tertentu dan cara mereka belajar (Wulandari, 2022). Pembelajaran berdiferensiasi adalah filosofi pengajaran efektif yang memberikan beragam cara dalam menyampaikan informasi kepada semua peserta didik dalam komunitas kelas yang beragam (Suwartiningsih, 2021; Astiti et al., 2021; Laia et al., 2022; Pratama, 2022)

#### **b. Aspek Pembelajaran Berdiferensiasi**

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diferensiasi adalah proses belajar mengajar di mana siswa mempelajari materi pelajaran berdasarkan kemampuannya, apa yang mereka sukai, dan kebutuhan individu mereka sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal selama proses pembelajaran (Breaux dan Magee, 2010; Fox & Hoffman, 2011; Tomlinson, 2017). Guru harus memahami dan menyadari bahwa ada lebih dari satu cara, model, atau strategi untuk mempelajari suatu bahan pelajaran ketika menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Guru harus mengatur bahan pelajaran, kegiatan, tugas sehari-hari yang diselesaikan di kelas dan di rumah, dan penilaian akhir berdasarkan kesiapan siswa untuk mempelajari materi pelajaran, minat atau hal apa yang disukai siswa dalam belajar, dan cara menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan profil belajar siswa yang diajarnya.

Menurut Tomlinson,C.A. (1999) ada empat aspek pembelajaran berdiferensiasi yang berada di bawah kendali guru: isi, proses, produk, dan lingkungan atau iklim pembelajaran di kelas. Guru dapat memutuskan bagaimana keempat elemen ini akan dimasukkan ke dalam pembelajaran di dalam kelas. Guru memiliki kemampuan dan kesempatan untuk mengubah lingkungan dan iklim belajar, serta isi, proses, dan produk setiap kelas berdasarkan profil siswa saat ini dalam perjalannya. Keempat aspek ini dirangkum di bawah ini.

### 1) Isi / Content

isi ini berkaitan dengan materi yang akan di pelajari siswa atau yang akan diajarkan oleh guru di kelas. Ada dua cara untuk



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat isi yaitu menyesuaikan apa yang dipelajari siswa berdasarkan tingkat kesiapan dan minat siswa, menyesuaikan isi berdasarkan profil belajar yang disukai oleh siswa.

Tujuan strategi isi adalah untuk menyediakan mod yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi belajar siswa. Secara lebih khusus, tujuan strategi ini adalah guru dapat menggunakan berbagai media seperti visual, audiori dan kinestetik untuk menyampaikan materi. Dengan memberikan variasi modalitas belajar, pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi dengan cara yang mereka sukai. Guru juga dapat menyediakan berbagai sistem pendukung mencakup penggunaan teknologi pembelajaran, diskusi kelompok kecil, tutor atau fasilitator, atau bantuan tambahan lainnya

**2) Proses**

proses mengacu pada bagaimana siswa memahami atau memaknai apa yang diajarkan di kelas. Menurut Faiz (2022) bahwa proses mencakup kegiatan berjenjang, yang artinya pada tahap ini siswa itu dipastikan dapat memahami materi dengan cara yang sama tetapi tetap mendukung perbedaan yang ada, menyediakan pertanyaan pemandu yang mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi materi yang sedang dipelajari, membuat agenda individu misalnya membuat catatan daftar tugas yang berisi pekerjaan yang harus dilakukan oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhannya, memfasilitasi durasi waktu yang diberikan kepada



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik untuk menyelesaikan tugasnya, mengembangkan gaya belajar visual, audiori, dan kinestetik, serta mengklasifikasikan kelompok yang sesuai dengan kemampuan dan minat peserta didik

#### 3) Produk

produk adalah diferensiasi yang lebih menekankan pada unjuk kerja atau hasil kerja yang harus ditunjukkan siswa kepada guru. Produk ini mencakup dua hal menantang siswa dan mendorong kreativitas mereka. Produk dapat berupa presentasi, pidato, rekaman audio, video, gambar dan sebagainya. Produk yang dibuat merupakan gambaran lengkap tentang cara siswa menyampaikan materi dalam satu unit atau waktu pembelajaran tertentu. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan pemahamannya secara menyeluruh dan memperoleh nilai yang mencerminkan kualitas dan kemampuan dalam bidang yang sedang dipelajari. Dalam diferensiasi produk harus menunjukkan pemahaman siswa tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang merupakan faktor penting dalam diferensiasi ini.

#### 4) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar yang dimaksud meliputi pribadi, sosial, dan struktur fisik kelas. Lingkungan belajar juga harus disesuaikan dengan kesiapan siswa untuk belajar, minat, dan profil belajar mereka agar mereka memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar. Misalnya, guru dapat menyiapkan beberapa tempat duduk siswa di papan buletin kelas berdasarkan kesiapan belajar, minat, dan gaya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar mereka. Siswa dapat duduk dalam kelompok besar atau kelompok kecil, dan mereka juga dapat bekerja secara individu atau berpasangan. Pada hakekatnya guru harus menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa agar mereka merasa aman, nyaman, dan tenang saat belajar karena kebutuhannya terpenuhi.

### **c. Langkah – Langkah Model Pembelajaran Berdiferensiasi**

#### **1) Isi / Content**

Isi mengacu pada apa yang siswa pelajari. Guru menyesuaikan materi pembelajaran agar sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa

Langkah-langkah:

- a) Asesmen Diagnostik: Mengidentifikasi kemampuan awal siswa terkait materi yang akan diajarkan.
- b) Menyesuaikan tingkat kesulitan materi:Siswa yang siap diberi materi lanjutan,Siswa yang membutuhkan penguatan diberi materi dasar atau sederhana.
- c) Menggunakan sumber belajar yang beragam:
  - (1) Buku dengan tingkat kesulitan berbeda.
  - (2) Media digital, seperti video atau simulasi interaktif.Contoh:  
Dalam pelajaran Geografi, siswa yang lebih mahir diminta Menganalisis Pembuatan Peta, sementara siswa lain menggunakan ringkasan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2) Proses**

Proses adalah bagaimana siswa mempelajari isi pembelajaran. Guru memberikan aktivitas yang sesuai dengan gaya belajar dan kecepatan siswa.

Langkah-langkah:

- a) Memberikan pilihan aktivitas belajar:Diskusi kelompok untuk siswa yang suka kolaborasi,Belajar mandiri untuk siswa yang lebih nyaman bekerja sendiri.
- b) Menyesuaikan model pembelajaran:
  - (1) Visual: Menggunakan diagram, gambar, atau video.
  - (2) Auditori: Memberikan penjelasan lisan atau podcast.
  - (3) Kinestetik: Menggunakan alat peraga atau permainan interaktif.
- c) Mengatur kecepatan belajar:Siswa dapat bekerja sesuai kecepatan mereka dengan pengawasan guru.Contoh: Dalam geografi, siswa dapat memilih belajar melalui manipulatif fisik, video tutorial, atau diskusi dengan teman.

**3) Produk**

Produk adalah hasil akhir yang menunjukkan pemahaman siswa. Guru memberikan fleksibilitas dalam cara siswa menunjukkan hasil belajar.

Langkah-langkah:

- a) Memberikan pilihan bentuk tugas:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1) Siswa dapat memilih membuat poster, esai, presentasi, video atau permainan interaktif

(2) Menyediakan rubrik penilaian yang fleksibel:

(3) Penilaian berdasarkan kreativitas, pemahaman, dan usaha siswa, bukan hanya pada keseragaman format.

b) Siswa Menyesuaikan tingkat kompleksitas tugas lebih siap diberi tantangan lebih tinggi.

c) Siswa lain diberikan tugas yang lebih sederhana tetapi relevan.

#### 4) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar mencakup suasana fisik dan emosional kelas. Waktu menciptakan ruang belajar yang mendukung keberagaman siswa.

Langkah-langkah:

a) Menata ruang kelas yang fleksibel: Ada area untuk belajar mandiri, diskusi kelompok, atau aktivitas kinestetik.

b) Menciptakan suasana yang inklusif dan aman: mendorong rasa saling menghargai di antara siswa. memberikan penghargaan atas usaha, bukan hanya hasil.

c) Memberikan kebebasan dalam memilih tempat belajar: Siswa dapat memilih duduk di meja, lantai, atau sudut baca sesuai kenyamanan. Contoh: Dalam pembelajaran Geografi, ada sudut membaca, area menulis kreatif, dan tempat diskusi kelompok.

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Berdiferensiasi**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1) Kelebihan**

**a) Memenuhi Kebutuhan Belajar Individu**

Model ini dirancang untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kesiapan, minat, dan gaya belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar.

**b) Meningkatkan Prestasi Siswa**

Dengan materi dan metode yang disesuaikan, siswa cenderung memahami materi lebih baik dan mencapai potensi maksimalnya.

**c) Mendukung Keberagaman**

Cocok untuk kelas yang heterogen, di mana siswa memiliki kemampuan, minat, dan latar belakang yang berbeda-beda.

**d) Fleksibilitas dalam Proses Belajar**

Memberikan siswa kesempatan untuk memilih cara belajar yang sesuai dengan mereka, seperti bekerja secara individu, berkelompok, atau dengan alat bantu tertentu.

**e) Mendorong Kreativitas Guru dan Siswa**

Guru didorong untuk merancang pembelajaran yang inovatif, sementara siswa diajak berpikir kreatif dalam menghasilkan produk pembelajaran.

**f) Memupuk Kemandirian Siswa**

Siswa belajar untuk bertanggung jawab atas proses dan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar mereka, terutama ketika diberikan pilihan dalam tugas atau aktivitas.

**2) Kekurangan**

**a) Menuntut Waktu dan Energi Lebih dari Guru**

Guru perlu meluangkan banyak waktu untuk menganalisis kebutuhan siswa, merancang kegiatan, dan mempersiapkan berbagai materi yang sesuai.

**b) Sulit Diterapkan di Kelas Besar**

Dalam kelas dengan jumlah siswa yang banyak, menerapkan diferensiasi bisa menjadi tantangan karena keterbatasan waktu dan perhatian guru.

**c) Ketimpangan Fasilitas dan Sumber Daya**

Membutuhkan bahan ajar yang beragam dan teknologi pendukung. Jika fasilitas kurang memadai, penerapan model ini menjadi sulit.

**d) Kompleksitas dalam Manajemen Kelas**

Guru harus mampu mengelola berbagai aktivitas yang berlangsung secara bersamaan di dalam kelas. Ini membutuhkan keterampilan manajemen kelas yang baik.

**e) Tidak Semua Guru Terlatih**

Banyak guru belum mendapatkan pelatihan yang memadai dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi secara efektif.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**f) Tantangan dalam Evaluasi**

Menilai keberhasilan siswa dengan produk yang beragam membutuhkan kriteria dan metode asesmen yang fleksibel namun adil.

### **3. Kurikulum Merdeka**

#### **a. Pengertian Kurikulum Merdeka**

Perkembangan Kurikulum Merdeka di Indonesia terjadi secara bertahap sejak diperkenalkan pada tahun 2020. Kurikulum ini merupakan usaha pemerintah dalam mengejar ketertinggalan atau learning loss setelah masa pandemi Covid-19. Kebijakan ini mendapatkan dorongan yang signifikan dari berbagai pihak, termasuk akademisi, praktisi pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam proses pengembangannya, Kurikulum Merdeka telah melibatkan berbagai pembaruan dalam konteks kurikulum, seperti penekanan pada pembelajaran aktif, berbasis proyek, dan berpusat pada peserta didik (Ananta & Sumintono, 2020).

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum terbaru yang ditetapkan pada tahun 2022 oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Budaya, Riset serta Teknologi (MendikbudRistek) Indonesia sebagai hasil dari perbaikan kurikulum 2013. Nadiem Makarim mendefinisikan konsep merdeka belajar merupakan kemerdekaan berpikir dan kemandirian. Kurikulum merdeka merupakan bagian dari upaya pemulihan pembelajaran yang sebelumnya dikenal sebagai kurikulum

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prototipe. Selanjutnya, kurikulum merdeka dikembangkan sebagai struktur kurikulum yang dapat disesuaikan dengan berfokus pada materi penting dan pengembangan bakat serta karakter siswa. Menurut Sufyadi tujuan Kurikulum Merdeka adalah untuk menciptakan kurikulum yang menempatkan peserta didik sebagai pusat proses belajar yang dalam penerapannya melalui pembelajaran yang lebih sederhana dan menyeluruh serta dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dan pengajaran pada tingkat yang tepat.

Kurikulum Merdeka mendasarkan pendekatannya pada paradigma pendidikan yang lebih kontekstual, inklusif, dan berpusat pada peserta didik (Agustina, 2018). Pendekatan ini menekankan pada pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan dan potensi individual siswa, serta memberikan ruang bagi kreativitas dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam pendekatan pembelajaran aktif, siswa diajak untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun dalam kelompok, dengan berbagai kegiatan yang mendorong pemahaman konsep dan penerapan dalam konteks nyata. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari dan menerapkan konsep dan keterampilan dalam konteks proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan pendekatan berpusat pada peserta didik mengedepankan peran aktif siswa dalam mengonstruksi pengetahuan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan membangun pemahaman melalui pengalaman langsung, refleksi, dan dialog (Syah, 2019).

Pendekatan-pendekatan ini membawa perubahan signifikan dalam paradigma pembelajaran tradisional di Indonesia, di mana guru menjadi fasilitator dan pemandu dalam proses pembelajaran, sementara siswa aktif terlibat dalam mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan. Pemahaman mendalam terhadap pendekatan-pendekatan ini akan membantu dalam evaluasi implementasi dan dampak kebijakan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka adalah kurikulum yang memberikan kebebasan untuk berpikir, berkreasi, berinovasi dan berimprovisasi bagi guru dan peserta didik, dengan guru menjadi fasilitator untuk mengembangkan perangkat pembelajaran dan peserta didik diberi kebebasan untuk menyesuaikan kebutuhan dan minat belajarnya sehingga menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan.

### **b. Kerangka Teoritis Kurikulum Merdeka**

Dalam analisis kebijakan Kurikulum Merdeka, kerangka teoritis yang digunakan dapat mencakup berbagai teori dan pendekatan yang relevan dengan bidang pendidikan. Tinjauan literatur terkait dengan teori-teori tersebut dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek-aspek yang relevan dalam analisis kebijakan Kurikulum

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merdeka. Beberapa kerangka teoritis yang dapat digunakan dalam analisis kebijakan Kurikulum Merdeka antara lain:

### 1) Teori Implementasi Kebijakan

Kerangka teoritis ini membantu memahami proses implementasi kebijakan pendidikan, termasuk Kurikulum Merdeka. Pressman & Wildavsky, 1984 menyatakan bahwa “*Policy theory identifies factors that influence policy implementation, such as policy characteristics, stakeholders, social and political context, and the roles of implementers*” berarti bahwa Teori ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan, seperti karakteristik kebijakan, pemangku kepentingan, konteks sosial dan politik, serta peran pelaku implementasi.

### 2) Teori Sistem Pendidikan

Kerangka teoritis ini melihat sistem pendidikan secara menyeluruh, termasuk kebijakan kurikulum. *Education is a complex system composed of various interacting components, such as policies, educational institutions, teachers, students, and society* (Bertalanffy, 1968). Teori ini memandang pendidikan sebagai suatu sistem kompleks yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berinteraksi, seperti kebijakan, lembaga pendidikan, guru, siswa, dan masyarakat.

### 3) Teori Perubahan Kurikulum

Kerangka teoritis ini memfokuskan pada perubahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurikulum sebagai suatu proses yang melibatkan pengambilan keputusan, implementasi, dan evaluasi. Teori ini menekankan pentingnya memahami konteks sosial, politik, dan budaya dalam perubahan kurikulum. Fullan, 2007 menyatakan *This theory emphasizes the importance of understanding the social, political, and cultural contexts in curriculum change (Fullan, 2007). It recognizes that curriculum is not developed and implemented in isolation but is deeply influenced by the larger societal, political, and cultural factors.* Teori ini mengakui bahwa kurikulum tidak dikembangkan dan diimplementasikan secara terisolasi, melainkan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, politik, dan budaya yang lebih besar. Konteks sosial mencakup nilai-nilai, norma, dan struktur sosial yang ada dalam masyarakat.

#### 4) Teori Pendidikan Progresif

Kerangka teoritis ini berfokus pada pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan sosial siswa. Pendekatan ini sering dikaitkan dengan Kurikulum Merdeka karena memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara holistik. Dewey, 1938 menyatakan *It emphasizes the importance of active student engagement, hands-on learning experiences, and the integration of various disciplines to promote a comprehensive development of students' knowledge,*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*skills, and attitudes.* Pendekatan ini menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa, pengalaman belajar langsung, dan integrasi berbagai disiplin ilmu untuk mendorong pengembangan yang komprehensif terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa.

### c. Faktor-Faktor Kunci dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Peran guru dalam penyusunan dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka sangat penting dalam mencapai tujuan kebijakan tersebut. Guru berperan sebagai agen perubahan yang secara aktif terlibat dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan siswa. Menurut Haryanto (2019), guru memiliki peran sentral dalam mengadaptasi Kurikulum Merdeka ke dalam konteks lokal mereka, memilih dan mengembangkan materi pembelajaran yang relevan, serta merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Studi yang dilakukan oleh Wibowo et al. (2020) menunjukkan bahwa guru juga berperan sebagai penggerak perubahan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Guru perlu memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, serta memiliki kemampuan untuk berkolaborasi dengan sesama guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa.

Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka dihadapkan pada faktor pendukung dan hambatan yang dapat memengaruhi keberhasilan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pelaksanaannya. Beberapa faktor pendukung yang dapat memfasilitasi implementasi Kurikulum Merdeka antara lain:

- 1) Dukungan Kebijakan: Adanya dukungan kebijakan dari pemerintah dan kementerian terkait dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dapat menjadi faktor pendukung yang signifikan. Hal ini mencakup alokasi sumber daya yang memadai, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, serta pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan (Kemdikbud, 2020).
- 2) Kesiapan Guru: Guru yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan pendekatan Kurikulum Merdeka akan lebih mampu mengimplementasikan kurikulum tersebut. Penelitian oleh Rofiah et al. (2020) menemukan bahwa kesiapan guru dalam memahami dan menerapkan Kurikulum Merdeka secara efektif dapat menjadi faktor pendukung utama.

Namun, dalam implementasi Kurikulum Merdeka juga terdapat beberapa faktor hambatan yang dapat mempengaruhi pelaksanaannya, antara lain:

- 1) Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan sumber daya seperti buku teks, perangkat pembelajaran, dan fasilitas fisik dapat menjadi hambatan dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian oleh Purnomo et al. (2021) menunjukkan bahwa kurangnya akses terhadap sumber daya yang diperlukan dapat membatasi guru dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyusun dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang diinginkan.

- 2) Kurangnya Pemahaman dan Dukungan dari Stakeholder: Kurangnya pemahaman dan dukungan dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat dapat menjadi hambatan dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian oleh Setiawan et al. (2021) menemukan bahwa kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang tujuan dan manfaat Kurikulum Merdeka dapat menghambat penerimaan dan pelaksanaannya

#### **4. Konsep Geografi**

##### **a. Pengertian dan Batasan Geografi**

Geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang ruang dan fenomena yang ada di permukaan bumi serta hubungan antara manusia dan lingkungan. Geografi memiliki peran penting dalam membantu memahami pola distribusi berbagai fenomena fisik dan manusia di muka bumi serta interaksi yang terjadi di dalamnya.

##### **b. Batasan Geografi**

- 1) Lingkungan alam: mempelajari elemen-elemen fisik seperti iklim, cuaca, tanah, air, dan geologi.
- 2) Lingkungan sosial: menganalisis pola kehidupan manusia, budaya, ekonomi, dan pemerintahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Ruang dan waktu: geografi memandang fenomena tidak hanya berdasarkan ruang tetapi juga dalam konteks waktu, karena fenomena geografi bisa berubah seiring waktu.

**c. Konsep Geografi**

- 1) Konsep lokasi: menunjukkan posisi suatu objek atau fenomena di muka bumi, baik secara absolut (menggunakan koordinat) maupun relatif (berdasarkan hubungan dengan objek lainnya). Contoh: lokasi jakarta secara geografis terletak di  $6^{\circ}\text{N}$ ,  $106^{\circ}\text{E}$ .
- 2) Konsep jarak: mengukur ruang antara dua tempat atau fenomena. Jarak bisa dihitung dengan satuan waktu (misalnya berapa jam perjalanan) atau jarak fisik (misalnya kilometer). Contoh: jarak antara kampar dan pekanbaru adalah 100 km.
- 3) Konsep arah: merujuk pada orientasi geografis suatu tempat berdasarkan arah mata angin atau kompas. Contoh: manado terletak di sebelah utara pulau sulawesi.
- 4) Konsep keterkaitan: menunjukkan hubungan antara satu fenomena dengan fenomena lainnya. Ini menjelaskan sebab-akibat dalam fenomena geografis. Contoh: pola curah hujan yang tinggi mempengaruhi jenis vegetasi yang tumbuh di suatu wilayah.
- 5) Konsep pola: menganalisis distribusi fenomena di permukaan bumi, baik itu dalam pola alami (seperti sungai, gunung) maupun pola yang dibuat oleh manusia (seperti pola pemukiman atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jalan). Contoh: pemukiman manusia biasanya terpusat di daerah dataran rendah.

- 6) Konsep interaksi: menjelaskan hubungan timbal balik antara manusia dan alam. Ini termasuk cara manusia memanfaatkan alam dan bagaimana perubahan alam mempengaruhi kehidupan manusia. Contoh: penebangan hutan untuk pembangunan menyebabkan perubahan iklim dan erosi tanah.

**d. Ruang Lingkup Dan Ilmu Pendukung Geografi****1) Ruang lingkup Geografi**

mencakup berbagai bidang, seperti:

- a) Geografi fisik: mempelajari fenomena alam seperti iklim, geologi, vegetasi, dan perairan.
- b) Geografi manusia: menganalisis pola penyebaran penduduk, budaya, ekonomi, dan sosial.
- c) Geografi regional: mempelajari wilayah-wilayah tertentu di muka bumi, baik dalam konteks fisik maupun sosial.
- d) Geografi keterkaitan: fokus pada interaksi antara manusia dengan lingkungan serta dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan manusia terhadap alam.

**2) Ilmu Pendukung Geografi**

Geografi tidak berdiri sendiri, melainkan didukung oleh berbagai ilmu lain yang membantu memperdalam pemahaman fenomena geografi, seperti:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Meteorologi: mempelajari cuaca dan iklim.
- b) Geologi: mempelajari bentuk-bentuk bumi, proses-proses geologi, dan perubahan yang terjadi pada bumi.
- c) Ekonomi: menganalisis kegiatan ekonomi manusia dan distribusi sumber daya alam.
- d) Sosiologi: mempelajari interaksi sosial dan kebudayaan manusia.

**e. Perkembangan Geografi**

Perkembangan geografi dapat dibagi menjadi beberapa periode utama:

- 1) Geografi Klasik
  - a) Fokus: Observasi dan deskripsi fenomena alam serta pembuatan peta.
  - b) Tokoh: Eratosthenes (276-194 SM), Strabo (63 SM–23 M ) Ptolemaeus (90-168 M)
- 2) Geografi Abad Pertengahan
  - a) Fokus: Pengaruh agama, seperti Islam dan Kristen, terhadap geografi.
  - b) Tokoh: Al-Idrisi (1100-1165): Membuat peta dunia berdasarkan pengetahuan geografis Muslim dan Eropa, Ibn Battuta (1304-1368): Penjelajah yang mendokumentasikan perjalanan di berbagai benua.
- 3) Geografi Modern (Abad ke-17 hingga ke-19)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Fokus: Munculnya geografi sebagai disiplin ilmiah dengan pendekatan sistematis.
- b) Tokoh: Alexander von Humboldt (1769-1859): Mengembangkan geografi fisik dan meneliti hubungan antara manusia dan lingkungan dan Carl Ritter (1779-1859): Menekankan geografi regional dan hubungan antarwilayah.
- 4) Geografi Kontemporer (Abad ke-20 hingga Sekarang)
- a) Fokus: Penggunaan teknologi dan pendekatan interdisipliner untuk memahami hubungan kompleks manusia-lingkungan.
- b) Tokoh: Paul Vidal de la Blache (1845-1918): Mengembangkan konsep *possibilisme*, yaitu pandangan bahwa manusia dapat mengubah lingkungannya. dan Walter Christaller (1893-1969): Mengembangkan teori lokasi sentral.

Materi *Konsep Geografi* dipilih berdasarkan arahan dan rekomendasi dari guru terkait. Pemilihan materi ini merupakan hasil diskusi antara peneliti dan guru, di mana guru menyampaikan ketertarikannya untuk menggunakan materi ini sebagai bagian dari penelitian tentang implementasi model pembelajaran berdiferensiasi di MAN 4 Kampar.

Materi *Konsep Geografi* memiliki fleksibilitas untuk diterapkan dalam model pembelajaran, termasuk model pembelajaran berdiferensiasi. Dengan memilih materi ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi praktis terhadap pengembangan pembelajaran yang lebih efektif di kelas serta mendukung inovasi pengajaran sesuai kebutuhan siswa di sekolah tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan sebelumnya. Berikut beberapa hasil penelitian relevan yang dijadikan sebagai kajian teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zain Sarnoto (2024) dengan judul “Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi model pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka belajar memperhatikan prinsip-prinsip individualitas, pencapaian belajar yang menyeluruh, motivasi, konteks atau latar belakang siswa, minat dan kebutuhan siswa, normalisasi, penilaian, dan integrasi. Simpulan penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan dari penelitian ini adalah penelitian tersebut sama-sama menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi sedangkan perbedaan dari penelitian tersebut adalah peneliti menggunakan materi geografi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Wika Hardika Legiani dkk (2023) dengan Judul “Implikasi Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran PPKN di SMP Negeri 9 Kota Serang” Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Pada penerapan pembelajaran diferensiasi pengajar harus mempersiapkan pembelajaran dengan berbagai perlakuan serta tindakan yang berbeda buat setiap siswa. Persamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran berdiferensiasi sedangkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan dalam penelitian tersebut adalah peneliti menggunakan mata pelajaran geografi di MAN 4 Kampar sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan mata pelajaran PPKN di SMP Negeri 9 Kota Serang.

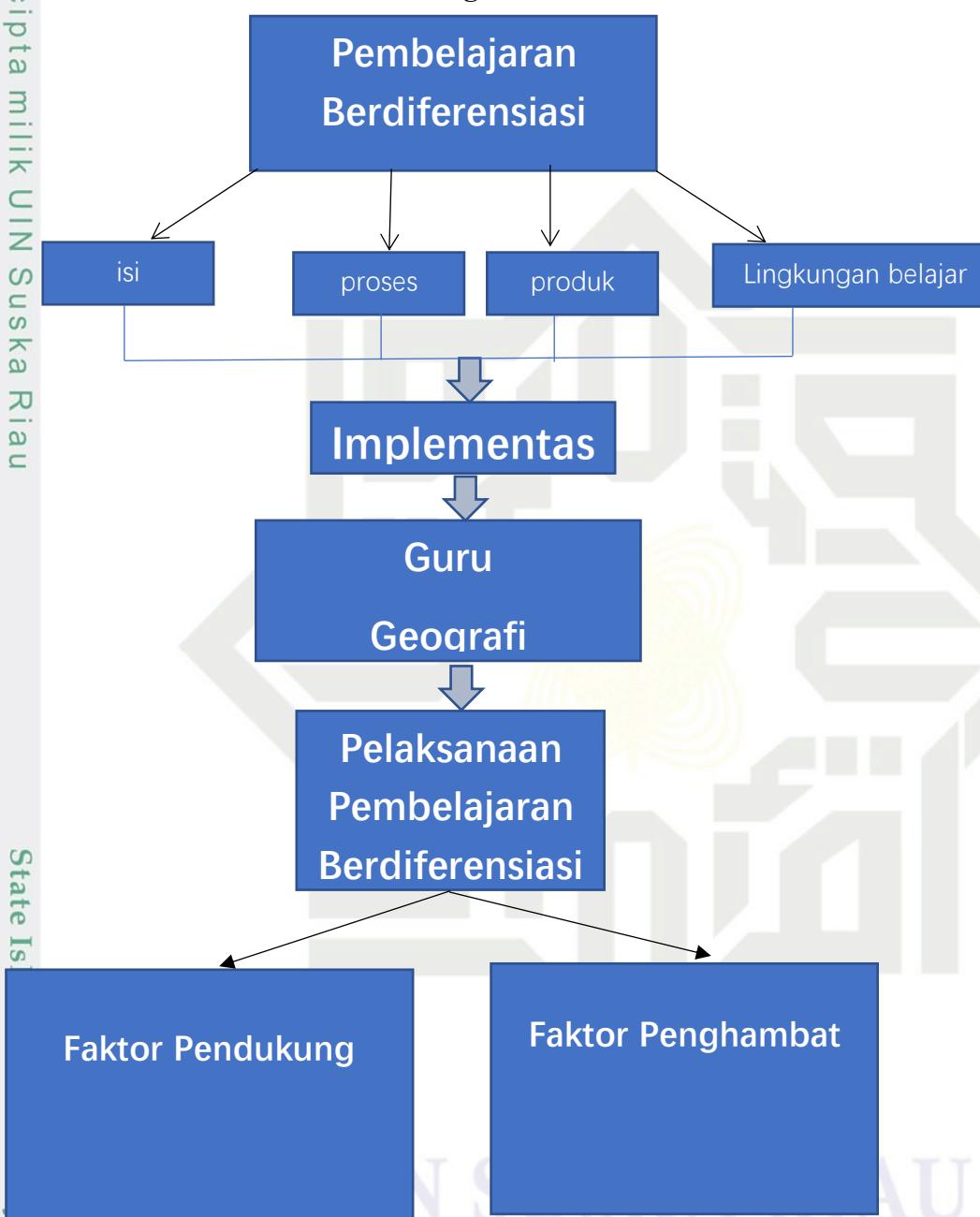
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sindy Dwi Jayanti dkk (2023) dengan judul “ Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 22 Surabaya”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tiga point besar 1) Penilaian diagnostic dilakukan tanpa standar yang tetap. 2) dilakukan perbedaan isi, proses dan produk yang berfokus pada profil atau gaya belajar siswa. 3) evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan, pembedaan pembelajaran tergantung guru itu sendiri. Persamaan dari penelitian sama-sama meneliti tentang pembelajaran berdiferensiasi. Perbedaannya adalah peneliti menggunakan mata pelajaran geografi di MAN 4 Kampar sedangkan peneliti terdahulu menggunakan mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 22 Surabaya.

**Kerangka Berfikir**

Adapun kerangka berfikir dibawah ini menjelaskan model pembelajaran berdiferensiasi diterapkan oleh guru Pendidikan Geografi ,terdiri dari pelaksanaan Pembelajaran berdiferensiasi, faktor pendukung dan faktor penghambat.

Kemudian didalam implementasi model pembelajaran berdiferensiasi yang dilaksanakan guru tentunya terdapat faktor yang mendukung ataupun juga faktor yang menghambat.

**Gambar II. 1**  
**Kerangka Berfikir**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh), dan tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan (Bogdan dan Taylor,1975 )

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data berdasarkan argumen untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain secara keseluruhan dan dengan menggunakan berbagai metode alamiah dalam konteks alami. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data secara mendalam dan mempunyai makna. Makna adalah data yang sebenarnya yang memiliki nilai dibalik data yang tampak.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan dan memaparkan sebuah kejadian atau peristiwa yang menjadi fokus penelitian. Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan populasi, situasi, atau fenomena secara akurat dan sistematis. Adapun alasan penelitian kualitatif ini dipilih karena dengan menggunakan penelitian ini peneliti dapat melihat situasi secara natural, melihat dan menggambarkan suatu peristiwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

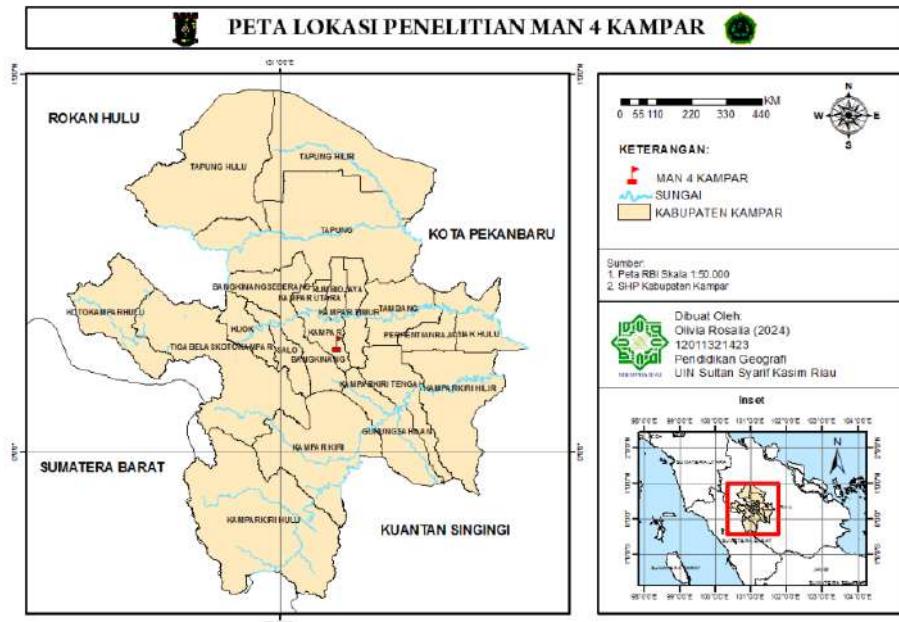
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung di MAN 4 Kampar. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana proses implementasi model pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Geografi di MAN 4 Kampar.

**B. Setting Penelitian****1. Tempat Penelitian**

Cempat penelitian dilakukan di MAN 4 Kampar Jl. Raya Pekanbaru–Bangkinang Km. 35, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar, Riau.

**Gambar III. 1**  
**Peta Lokasi Penelitian**

**2. Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan selama 2 bulan dari November sampai Desember 2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan titik fokus dan perhatian dari penelitian.

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran geografi di MAN 4 Kampar.

Menurut Sugiyono (2019) Subjek Penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Menurut Arikunto (2016) subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian yaitu Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Guru Geografi dan Peserta didik kelas X.A MAN 4 Kampar, sebanyak 32 orang siswa, sebagai pihak yang mengalami langsung proses pembelajaran berdiferensiasi.

Dari total 32 siswa di kelas X.A, tiga orang siswa dipilih secara purposive untuk diwawancara lebih lanjut. Pemilihan dilakukan berdasarkan perbedaan gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik), dengan tujuan mendapatkan data yang mewakili keberagaman dalam respons terhadap pembelajaran berdiferensiasi. Teknik pemilihan ini sesuai dengan pendekatan purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Dengan penetapan subjek dan objek seperti ini, diharapkan peneliti mampu memperoleh data yang komprehensif, mendalam, dan sesuai dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fokus serta rumusan masalah penelitian.

### **D. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah seseorang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang sedang diteliti oleh peneliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian kualitatif, posisi informan sangat penting karena informan merupakan tumpuan utama dalam pengumpulan data. Informan mampu memberikan informasi yang mendalam mengenai permasalahan yang sedang diteliti, baik secara langsung maupun berdasarkan pengalaman dan pengamatannya. Kuswarno (2008) menyatakan bahwa:

*“Informan merupakan sumber data penelitian yang utama yang memberikan informasi dan gambaran mengenai pola perilaku dari kelompok masyarakat yang diteliti.”*

Untuk memperoleh data penelitian yang mencerminkan keadaan subjek penelitian serta dapat menjawab fokus dan tujuan penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan informan. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menetapkan informan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2010) dalam bukunya Memahami Penelitian Kualitatif, bahwa:

*“Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau dia sebagai penguasa situasi sosial yang sedang diteliti.”*

Berdasarkan pendekatan tersebut, informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori, yaitu informan kunci dan informan pendukung. Penentuan ini



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan agar data yang diperoleh lebih komprehensif dan mampu menggambarkan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dari berbagai perspektif. Berikut penjelasan :

### **1. Informan Kunci**

Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Geografi kelas X.A MAN 4 Kampar. Guru ini dipilih karena secara langsung merancang dan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi, serta memiliki pengalaman dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Guru juga menjadi sumber utama untuk menjelaskan strategi, tantangan, serta hasil dari implementasi pembelajaran berdiferensiasi.

### **2. Informan Pendukung**

Informan pendukung dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Waka Kurikulum MAN 4 Kampar, sebagai perwakilan pihak sekolah yang mendukung kebijakan implementasi Kurikulum Merdeka dan pembelajaran berdiferensiasi. Informasi dari beliau penting untuk memahami dukungan struktural dan kebijakan madrasah.
- b. Tiga orang siswa kelas X.A MAN 4 Kampar, yang dipilih berdasarkan variasi gaya belajar mereka, yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Ketiganya dipilih secara purposive karena dianggap dapat memberikan gambaran langsung mengenai pengalaman belajar mereka dalam sistem pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan oleh guru.

Adapun jumlah siswa yang diwawancara sebanyak tiga orang. Meskipun jumlahnya tidak banyak, hal ini telah sesuai dengan pendekatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kualitatif yang mengutamakan kedalaman informasi, bukan banyaknya responden. Seperti dijelaskan oleh Moleong (2012), dalam penelitian kualitatif, jumlah partisipan bisa dianggap cukup apabila informasi yang diperoleh sudah mendalam dan tidak menghasilkan data baru yang berarti (saturasi data). Oleh karena itu, pemilihan ketiga siswa ini dianggap representatif untuk mewakili berbagai gaya belajar dan respons terhadap model pembelajaran berdiferensiasi.

### **E. Jenis Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi 2 kategori sebagai berikut:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung, data tersebut diperoleh dari wawancara mendalam dengan narasumber. Menurut Burhan Bungin (2006), data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Secara teknis informan adalah orang yang dapat memberikan penjelasan yang lebih detail dan komprehensif mengenai apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci yaitu guru pengampu mata pelajaran Geografi di MAN 4 Kampar yakni ibu Ria Gustina,S.Pd dan informan tambahan yaitu Waka Kurikulum ibu Sri Darmayanti S.Si dan Siswa/i kelas X A.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder terdiri dari pustaka-pustaka yang memiliki Relevansi dan menunjang penelitian ini yaitu berupa buku, artikel, internet serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai pelengkap.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian salah satu langkah penting yang harus dilakukan adalah teknik pengumpulan data karena informasi yang diperlukan untuk penelitian akan dikumpulkan dari lokasi penelitian. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data diperlukan untuk mempermudah pengumpulan informasi dan memastikan bahwa informasi tersebut valid dan dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui:

#### **1. Observasi**

Observasi digunakan untuk mencatat tingkah laku secara sistematis dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Menurut Margono pengertian observasi yang lebih umum adalah pengamatan dan pencatatan gejala objek penelitian secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Pengamatan secara langsung melibatkan pengamatan objek penelitian dilokasi dan waktu kejadian. Sedangkan pengamatan tidak langsung melibatkan penggunaan alat tertentu, seperti rangkaian slide, video, film, atau foto. Menurut Julmi observasi dibedakan menjadi dua yaitu observasi partisipan dan non-partisipan. Observasi partisipan adalah jenis observasi dimana penelitian berpartisipasi secara langsung dengan kegiatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang diteliti. Dalam observasi partisipan peneliti sebagai pengamat dan partisipan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan mendeskripsikan suatu aktivitas serta kejadian berdasarkan sudut pandang individu. Sedangkan observasi non partisipan yaitu jenis observasi dimana peneliti mengamati kegiatan tanpa berinteraksi langsung dengannya.

Teknik observasi ini digunakan oleh peneliti untuk melihat kondisi dan keadaan yang sebenarnya pada peserta didik dan guru didalam kelas ketika mengimplementasikan model pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Geografi di MAN 4 Kampar. Selain itu, dalam teknik observasi ini, peneliti juga mengetahui tantangan dan kendala dalam mengimplemtasikan model pembelajaran Geografi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Geografi. Dalam observasi non partisipan, peneliti mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis tentang kemampuan dan keterlibatan subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam secara teliti yang sesuai dengan tema penelitian.

## **2. Wawancara**

Wawancara kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi sehingga dapat dikonstruksikan dalam makna yang mengacu pada topik tertentu. Wawancara merupakan pertemuan di mana orang berbicara tentang perkembangan saat ini tentang hal hal seperti acara, aktivitas dan lain lain dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Teknik wawancara juga diartikan sebagai cara untuk mengumpulkan data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan bertanya langsung kepada responden atau informan penelitian. Pada zaman teknologi yang sangat canggih seperti sekarang ini, wawancara langsung atau tatap muka tidak lagi menjadi syarat yang diperlukan. Dalam beberapa situasi peneliti dapat berkomunikasi dengan responden melalui handphone, telepon atau internet.

Dalam teknik wawancara ini, Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan pedoman pertanyaan, namun tetap memberikan ruang bagi informan untuk menjelaskan secara bebas sesuai dengan pengalaman dan pandangannya. Teknik ini dipilih agar peneliti dapat mengeksplorasi data secara lebih mendalam dan fleksibel.

Dalam proses ini, peneliti mewawancara 3 orang siswa dari kelas X.A yang berjumlah total 32 siswa. Ketiga siswa tersebut dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan mempertimbangkan keanekaragaman karakteristik belajar (visual, auditori, dan kinestetik), serta tingkat kemampuan akademik yang berbeda (tinggi, sedang, dan rendah). Pemilihan jumlah informan didasarkan pada prinsip saturasi data (data saturation), yaitu ketika informasi yang diperoleh dari wawancara sudah mulai berulang dan tidak menunjukkan variasi atau informasi baru yang signifikan.

Wawancara dilakukan secara langsung di lingkungan madrasah pada waktu yang telah disepakati bersama, dan berlangsung selama kurang lebih 20–30 menit untuk masing-masing informan. Seluruh wawancara direkam (dengan izin informan) dan kemudian ditranskripsi untuk dianalisis lebih

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lanjut dalam tahap reduksi dan interpretasi data.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan), baik dalam bentuk dokumen tertulis maupun dokumen yang terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian atau biografi, kumpulan surat pribadi, kliping dan sebagainya. Dokumen terekam dapat berupa foto, film, kaset rekaman, dan sebagainya. Teknik dokumentasi yaitu cara untuk mengambil dokumen seperti tulisan, gambar, atau karya seni untuk mendukung penelitian.

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil foto, rekaman suara, mengumpulkan arsip seperti modul ajar dan beberapa data terkait mengenai implementasi model pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Geografi di MAN 4 Kampar. Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini, peneliti akan lebih mudah dalam mengingat data yang sudah terkumpul, karena sudah didokumentasikan.

### **Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data di lapangan (Sugiyono, 2017; Moleong, 2012). Sebagai instrumen utama, peneliti harus mampu memahami konteks sosial, menangkap makna interaksi, serta merespons dinamika yang muncul selama proses pengumpulan data



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsung.

Selain peneliti sebagai instrumen utama, digunakan pula **instrumen bantu** untuk mendukung proses pengumpulan data, yaitu:

#### **1. Pedoman Wawancara**

Digunakan untuk memandu peneliti dalam mewawancara informan, yaitu guru Geografi kelas X.A, Waka Kurikulum, dan tiga orang siswa kelas X.A. Pedoman ini bersifat semi-terstruktur, disusun berdasarkan fokus penelitian yang mencakup diferensiasi isi, proses, produk, dan lingkungan belajar.

#### **2. Lembar Observasi**

Digunakan untuk mencatat berbagai aktivitas pembelajaran yang berlangsung di kelas secara sistematis, seperti variasi metode belajar, bentuk produk siswa, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

#### **3. Catatan Lapangan**

Berfungsi mencatat hal-hal penting selama pengamatan dan wawancara yang tidak tertangkap dalam instrumen lain, termasuk dinamika interaksi sosial dan kondisi fisik ruang belajar.

#### **4. Dokumentasi**

Berupa perangkat pembelajaran guru, modul ajar, foto kegiatan belajar, hasil tugas siswa, serta media pembelajaran yang digunakan dalam proses diferensiasi.

#### **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan sumber lain sehingga dapat mudah dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain. Peneliti menggunakan analisis deskriptif sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghasilkan deskripsi tulisan dari pada data angka dari penelitian. Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan model Miles and Huberman yang mengemukakan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

### **1. Reduksi Data**

Menurut Sugiyono (2016) reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemuatan perhatian atau pemfokusan serta penyerdahaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan Langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat suatu fokus dengan membuang hal-hal yang kurang penting dan menyederhanakan hal-hal yang kurang penting. Sehingga narasi sajian dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

### **2. Penyajian Data**

Menurut Rasyad (2002) Penyajian data dilakukan untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisis masalah agar mudah dicari pemecahannya. Penyajian data juga dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran di lapangan secara tertulis. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dari langkah-langkah yang dilakukan diatas. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang didapatkan dilokasi penelitian.

### **I. Uji Keabsahan Data**

Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Samsu (2021), triangulasi data adalah teknik untuk memvalidasi data dengan cara membandingkan dan memverifikasi informasi dari berbagai sumber atau metode dalam penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan kepercayaan hasil penelitian dengan mengurangi potensi bias dan kesalahan interpretasi.

Terdapat beberapa jenis triangulasi yang umum digunakan:

1. Triangulasi Sumber: Membandingkan data atau informasi dari berbagai sumber, misalnya wawancara dengan responden yang berbeda atau dokumen yang beragam.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. **Triangulasi Teknik:** Menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan kuesioner, untuk mendapatkan perspektif yang lebih lengkap.
3. **Triangulasi Waktu:** Mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi hasil atau untuk memahami fenomena dalam konteks waktu.
4. **Triangulasi Peneliti:** Melibatkan lebih dari satu peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data agar perspektif yang berbeda dapat mengurangi bias individu.

Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dimana triangulasi ini mengarahkan penelitian untuk menggunakan berbagai sumber data untuk mengumpulkan data. Triangulasi data memanfaatkan berbagai jenis data untuk menggali data sejenis. Oleh karena itu, data yang di peroleh dari satu sumber diuji dan dibandingkan dengan data sejenis yang di peroleh dari sumber lain. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan triangulasi teknik. triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**  
**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi model pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Geografi kelas X.A MAN 4 Kampar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran berdiferensiasi di MAN 4 Kampar telah diterapkan oleh guru Geografi dengan cukup efektif dan sesuai prinsip Kurikulum Merdeka. Penerapan dilakukan dengan menyesuaikan pembelajaran pada empat aspek utama, yaitu isi, proses, produk, dan lingkungan belajar.
  - a. Pada aspek isi, guru memberikan variasi materi dan media belajar sesuai gaya belajar dan minat siswa.
  - b. Pada aspek proses, siswa diberi kebebasan memilih cara belajar seperti diskusi kelompok, tugas individu, atau visualisasi video.
  - c. Pada aspek produk, siswa diberi keleluasaan memilih bentuk tugas seperti laporan, poster, atau gambar,ceramah.
  - d. Pada aspek lingkungan belajar, guru menata ruang kelas secara fleksibel dan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan ramah terhadap perbedaan.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi, meliputi :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Faktor Pendukung
- 1) Kesiapan dan pemahaman guru dalam menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi.
  - 2) Dukungan dari kepala madrasah dan tim kurikulum, termasuk dalam hal kebijakan dan penyediaan fasilitas.
  - 3) Ketersediaan bahan ajar dan media pembelajaran yang variatif, seperti video, modul ajar, dan LKS. Respon positif dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan belajar yang sesuai dengan gaya dan minat masing-masing.
- b. Faktor penghambat yang ditemukan selama implementasi antara lain:
- 1) Keterbatasan waktu perencanaan yang menyulitkan guru dalam menyusun beberapa bentuk kegiatan sekligus.
  - 2) Keterbatasan sarana dan prasarana, seperti perangkat teknologi dan koneksi internet.
  - 3) Kurangnya pelatihan dan pendampingan teknis terkait pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi.
  - 4) Tingkat heterogenitas kelas yang tinggi, sehingga guru mengalami kesulitan untuk mengakomodasi seluruh kebutuhan siswa secara merata.

**B. Saran**

1. Kepada Sekolah diharapkan untuk menyediakan lebih banyak sumber daya pendukung, seperti bahan ajar digital dan teknologi pendidikan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- serta kurangi beban administratif guru untuk memungkinkan fokus yang lebih besar pada pengajaran.
2. Kepada guru bidang Geografi diharapkan meningkatkan variasi bahan ajar dan aktivitas pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa secara lebih efektif, serta manfaatkan pelatihan untuk mendukung keterampilan dalam pembelajaran berdiferensiasi.
  3. Diharapkan kepada siswa memanfaatkan fleksibilitas pembelajaran untuk aktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam belajar. Komunikasikan kebutuhan atau kesulitan kepada guru dan gunakan media pembelajaran yang tersedia untuk mendukung pemahaman materi.
  4. Diharapkan kepada setiap bidang studi agar memberikan perhatian lebih kepada siswa yang perilakunya kirang baik supaya perilaku mereka dapat lebih baik seperti hasil belajar mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ainia, Deia Khoirul. (2020). :Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya bagi pengembangan Pendidikan Kareakter.” Jurnal Filsafat Indonesia. Vol. 3, No. 3
- Aksa, Furqan Ishak dkk (2019). “Geografi dalam Perspektif Filsafat Ilmu”. Jurnal Majalah Geografi Indonesia. Vol. 33. No. 1
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:Rineka Cipta.
- Asyafah, Abas. (2019). “Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoreteis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam.” Jurnal Of Islamic Education. Vol. 6. No. 1
- Burhan Bungin. (2006).Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta : Raja Grafindo.
- Bogdan dan Taylor. (1975). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remadja Karya.
- Dessy Putri Wahyuningtyas, dkk, Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Implementasi Kurikulum Merdeka (Malang : Litnus, 2023): 50.
- Desy Aprima, “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Kelas XI Berbasis Android,” Intech 2, no. 2 (2021): 32
- Desy Wahyuningsari et al., “Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar,” Jurnal Jendela Pendidikan 2, no. 04 (2022): 533
- Dwi dPutriana Naibaho, “Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik,” Journal of Creative Student Research (JCSR) 1, no. 2 (2023): 88 .
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. Jurnal Basicedu, 6(2), 2846-2853.
- Jayanti, Dwi Sindy dkk (2023). “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 22 Surabaya”. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 4. No. 1
- Kamal, Syamsir. (2021). “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas XI

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MIPA SMA Negeri 8 BARABAI.” Jurnal Pembelajaran dan Pendidik. Vol. 1, No. 1

Kemendikbud. (2019). “Merdeka Belajar: Pokok-pokok kebijakan merdeka belajar.” Jakarta: Makalah Rapat Koordinasi Kepala Dinas Pendidikan Seluruh Indonesia.

Legiani, Wika Hardika dkk (2023). “Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 9 Kota Serang”. Jurnal Pendidikan dan sosial Humaniora. Vol. 1. No 4

Safitri, Nyi dkk (2023). “Literatur Riview: Model Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik.” Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika. Vol. 3, No. 2

Sarmoto, Ahmad Zain. (2024). “Model Pembelajaran Berreferensi dalam Kurikulum Merdeka”. Jurnal On Education. Vol. 6. No. 3

Samsu, (2021). Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development. Jambi: PUSAKA.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. (2022). “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung

Suwartininginh, S. (2021). “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021”. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI). Volume 1(2), (hlm. 80-94).

Swandewi, Ni Putu. (2021). “Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran Teks Fabel pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Denpasar.” Jurnal Pendidikan Deiksis. Vol. 3, No. 1

Tomlinson, C.A. (2001). How to Differentiate Instruction in Mixed Ability Classrooms. ASCD: USA.

Tuerah, Roos M.S dkk (2023). “Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah”. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. Vol. 9. No. 19

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wijayanto, Pradika Adi dkk (2016). “Evaluasi Kualitas Instrumen Tes dalam Pembelajaran Geografi di MAN 2 Kota Batu”. *Jurnal Geografi*. Vol. 13. No. 2
- Yusra, Zahara dkk (2021). “Pengelolaan LKP Pada Masa Pendemik Covid-19”. *Jurnal Of Lifelong Learning*. Vol. 4. No. 1
- Zulfirman, Rony. (2022). “Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan”. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 3. No. 2



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta

## Lampiran 1 Lembar Observasi

**Lembar Observasi Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi**

No	Indikator		Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Isi		a. Apakah guru melakukan Asesmen awal terkait materi yang akan diajarkan?	✓	
			b. Apakah guru menyesuaikan tingkat kesulitan materi dengan pemahaman siswa?	✓	
			c. Apakah guru menggunakan sumber belajar yang beragam?	✓	
2	Proses		a. Apakah guru menggunakan beragam aktivitas yang memungkinkan siswa belajar sesuai gaya belajarnya?	✓	
			b. Apakah guru Menyesuaikan model pembelajaran sesuai gaya belajar siswa?	✓	
			c. Apakah kecepatan belajar siswa diperhatikan dan disesuaikan?	✓	
3	Produk (Hasil Belajar)		a. Apakah siswa diberi pilihan bentuk tugas?	✓	
			b. Apakah tugas disesuaikan dengan tingkat kesiapan siswa?	✓	
			a. Apakah guru menerapkan pengelompokan yang fleksibel untuk mendukung kerja sama antar siswa?	✓	
4	Lingkungan Belajar		b. Apakah ruang kelas ditata secara fleksibel?	✓	
			c. Apakah suasana kelas inklusif dan aman?	✓	

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak C.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

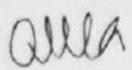
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		d Apakah siswa diberi kebebasan memilih tempat belajar sesuai kenyamanan?	<input checked="" type="checkbox"/>
--	--	---	-------------------------------------

Kampar, 18 November 2024

Mengetahui

Observer



Olivia Rosalia

Guru Mata Pelajaran



Ria Gustina S. Pd



© Halaman 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA**

**PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI MAN 4 KAMPAR**

**A. WAKA KURIKULUM**

Nama :Sri Darmayanti S.Pd

Jabatan :Waka Kurikulum

1. Kurikulum apa yang digunakan di MAN 4 KAMPAR?

Jawab : Kebetulan di Man 4 ini masih menggunakan dua kurikulum, untuk kelas 10 dan 11 itu kurikulum merdeka, sementara untuk kelas 12 itu masih kurikulum K13.

2. Dalam kurikulum merdeka, terdapat model pembelajaran berdiferensiasi. Apa yang ibuk ketahui tentang model pembelajaran berdiferensiasi?

Jawab :Model pembelajaran berdiferensiasi ini yang saya ketahui itu adalah penggunaan metode-metode pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa.

3. Menurut ibuk, bagaimana respon ketika guru menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi?

Jawab :Respon terhadap guru ataupun terhadap siswanya.saya mengajar dikelas 10 dan sudah menerapkan juga model pembelajaran berdiferensiasi dan respon siswanya bagus dan respon ketika guru menggunakan model ini Tanggapannya ya bagus sih, bagus kalau mereka menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi.



© H

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apa saja faktor pendukung dalam menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi?

Jawab :Seperti yang kita ketahui, model pembelajaran berdiferensiasi itu kan model pembelajaran atau metode pembelajaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Jadi kita mesti tahu dulu nih, apa sih yang dibutuhkan oleh siswa, apa sih karakter siswa ini.Makanya faktor-faktor pendukung itu tentu yang pertama.Itu adalah seperti konten kayaknya ya konten atau materi yang harus disampaikan Nah kita harus tahu nih pemahaman siswa itu sampai di mana tentang materi ini.Apakah dia sudah tahu sedikit atau sudah tahu banyak atau sama sekali belum tahu.Untuk mengetahui itu tentu kita harus mengadakan yang namanya asesmen diagnostik ya biasanya.Diagnostik ini kan terbagi dua ada diagnostik non-akademik dan ada diagnostik akademik.Jadi biasanya untuk menentukan konten ini itu dibutuhkan atau diawali dengan melakukan asesmen diagnostik kognitifMaksudnya akademik kognitif untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang akan disampaikan.Ya tentu penggunaan model pembelajarannya tadi yang paling penting kalau kita udah tau Karakteristik anak, udah tahu kebutuhan belajarnya itu seperti apa, apakah dia audio, visual, atau kinesthetik.maka kita bisa merancang pembelajaran di dalam prosesnya nanti tergantung dengan karakter siswa itu.Jadi kita merancang model pembelajarannya tergantung dengan karakter dari siswa. Selanjutnya kita mesti juga lingkungan belajarnya itu harus mendukung.Artinya kalau dia, kita mesti tahu nih, asesmen itu ada diagnostik tadi, diagnostik kognitif, ada non-kognitif.Kalau misalnya siswanya itu mungkin dia rabun jauh, nggak mungkin kita taruh di depan, di belakang.Harus taruh di depan, makanya kita harus tahu karakternya dulu.mana tahu dia pendengarannya kurang gitu kan kita taruh di belakang nanti dia agak-agak iniselanjutnya apa namanya untuk menentukan kelompok Nah kita kan kalau untuk



© H

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi kolaboratif kelompok untuk kita tahu karakter siswa ya yang kinesthetik yang teraudio sama yang visual

5. Apa saja faktor penghambat dalam menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi?

Jawab : Kalau menurut ibu, faktor penghambatnya itu lebih kepada, apa namanya ya, untuk mempersiapkannya itu terlalu banyak, banyak hal yang harus kita lakukan untuk mempersiapkan. Ya itu tadi, harus membuat asesmen diagnostik, baik itu kognitif ataupun non-kognitifnya. Jadi mungkin banyak waktu yang perlu dibutuhkan untuk melakukan model pembelajaran.

6. Apa harapan Ibu terkait penerapan model pembelajaran berdiferensiasi di masa mendatang ?

Jawab : Jadi kalau model pembelajaran berdiferensiasi ini sebenarnya memang bagus, artinya kita akan merancang pembelajaran itu sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan karakter, sesuai dengan minat bakat siswa. Nah jadi harapannya ya semoga kedepannya setiap guru khususnya di 4 kantor ini bisa merancang dan bisa melakukan model pembelajaran berdiferensiasi.

7. Apakah ada hal lain yang ingin Ibu sampaikan terkait pengalaman atau pandangan pribadi mengenai implementasi pembelajaran berdiferensiasi?

Jawab : Jadi memang pengalaman pribadi ibu juga sudah pakai model pengajaran berdiferensiasi.. Yang pertama itu di awal masuk dulu diagnostik non-kompetitif. di situ dibuat seperti angket atau survei. Soal-soalnya nanti bisa kita memetakan anak ini audio, anak ini visual, anak ini kinesthetik. Jadi kita sudah paham di awal siswa ini karakternya apa. Lalu minat bakatnya kita buat juga. Soal-soal yang menentukan minat



## © Hak C.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bakat siswa. Selanjutnya untuk asesmen awal diagnostik kognitifnya. Itu biasanya setiap memulai pembelajaran di materi yang baru misalnya yang selalu diadakan supaya kita bisa memetakan sejauh



### Lampiran 3 Pedoman Wawancara Guru Geografi Man 4 Kampar

#### B. GURU MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Nama : Ria Gustina S. Pd

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Geografi

1. Apa yang dimaksud dengan model pembelajaran berdiferensiasi?

Jawab : Diferensiasi ini adalah model pembelajaran yang tidak hanya menggunakan satu model satu tapi melainkan menggunakan beberapa model bisa dua ataupun tiga Diferensi itu maksudnya kan berbeda-beda Jadi ada nanti dia yang menggunakan sesi tanya jawab ada yang menggunakan sesi penerjemahan foto atau video.

2. Apa tujuan implementasi model pembelajaran berdiferensiasi pada mata Pelajaran Geografi bu?

Jawab : Anak itu kan berbeda-beda ya setiap anak itu Sehingga cara mereka belajar dan penangkapan mereka terhadap pembelajaran pun berbeda-beda sehingga perlu kita gunakan berdiferensiasi ini atau perbedaan tersebutberdasarkan dengan keahlian anak itu masing-masing,karena di kurikulum merdeka itu diperlukan atau diutamakan karena memperdulikan kebutuhan dari setiap anak

3. Bagaimana strategi pembelajaran berdiferensiasi?

Jawab : yang pertama kita harus tahu terlebih dahulu tipe anak atau cara-cara mereka dalam belajar karena anak itu nanti ada yang suka membaca tapi dia tidak suka mendengarkan maka kita berikan dia teks sehingga dia lebih fokus membaca sesuai dengan keinginannya Sebaliknya kalau anak itu tidak fokus membacada lebih suka mendengarkan maka kita pakai metodenya ceramah atau cerita.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© H

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran geografi?

Jawab : Langkah-langkahnya yang pertama, kita harus mencari tahu terlebih dahulu Anak-anak di dalam kelas tersebut lebih dominannya pada pembelajaran apa. Setelah terkumpul, nanti baru kita buat modelnya atau bahasanya ya. Seperti langkah-langkah apa saja yang mau kita lakukan. Jadi, setelah kita dapat anak tersebut lebih cenderung ke pembelajaran yang seperti apa. Baru kita bagi anak tersebut dalam beberapa kelompok berdasarkan dengan kemampuan dan kemauannya masing-masing.

5. Bagaimana respon peserta didik ketika pembelajaran menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi?

Jawab : Responnya tentu sangat baik. Karena mereka melakukan sesuai yang mereka inginkan.

6. Apakah pembelajaran geografi menjadi lebih efektif ketika ibu menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi?

Jawab : Ya, sangat efektif sekali. Karena itu yang disukai oleh anak sehingga dia tertarik untuk melakukan pembelajaran tersebut.

7. Menurut ibu, setelah menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi, apa saja kelebihan dan kekurangan model pembelajaran berdiferensiasi?

Jawab : Kelebihannya anak lebih terfokus karena mereka menyukai hal-hal tersebut. Kalau kekurangannya mungkin dalam menarik kesimpulan itu agak sedikit susah. Karena tadi kan modelnya berbeda-beda. Sehingga kesimpulannya pun harus masing-masing di setiap model.



© H

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Apakah terdapat perbedaan penggunaan media yang dikelas ketika Pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran berdiferensiasi?

Jawab : Ada kalanya berbeda, ada kalanya kita menggunakan hal-hal yang sama. Karena diferensiasi ini perbedaan tentu lebih cenderung ke arah yang banyak berbedanya.

9. Berkaitan dengan diferensiasi isi, menurut ibu media seperti apa yang dapat membantu meneapai tujuan pembelajaran geografi dengan model pembelajaran berdiferensiasi?

Jawab : materi yang cocok dengan diferensiasi Kalau untuk kecocokan. Semuanya cocok karena kan tergantung dari minat anaknya tadi masing-masing karena kita kankalau dalam kurikulum merdeka ini kita lebih menanya minatnya anak tersebut atau kecenderungan anak ini kemana dulu baru kita menerapkan model pembelajarannya jadi bukan model mengikuti anak tapi model yang mengikuti anak

10. Berkaitan dengan diferensiasi produk, produk pembelajaran seperti apa yang biasanya dihasilkan oleh peserta didik sebagai hasil dari model Pembelajaran berdiferensiasi?

Jawab : Produk pembelajaran seperti apa yang biasanya dihasilkan oleh Peserta didik sebagai hasil dari model pembelajaran di diferensiasi Produknya bisa Berupa seperti makalah Bisa berupa portopolio Ataupun bisa berupa petakonsep

11. Apakah terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model pembelajaran berdiferensiasi ini bu?

Jawab :

Faktor pendukung dan penghambat Dalam implementasi model pembelajaran Berdiferensiasi ini Ya tentu ada faktor yang mendorong Dan faktor yang menghambat



© H

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ya. Faktor pendukungnya itu Mungkin lebih Ke arah anak-anak Responsif atau Anak-anak itu Memperhatikan kita karena Mereka suka dengan model yang kita lakukan Tapi untuk penghambat Mungkin di segi Gagal teknologi Kita karena ada beberapa anak Yang kurang memahami teknologi Dan sarana prasadanya juga Yang masih ada Yang kurang memadai lah bahasanya Untuk kurikulum merdeka berdiferensiasi ini sangat cocok sekali menurut saya,Karena memang sesuai dengan kurikulum merdeka tersebut,Model lah yang harus mengikuti cara anak belajar, bukan anak yang mengikuti model.



© Hak cipta m

**Hak Cipta Dilindungi U**

1. Dilarang mengutip s
- a. Pengutipan hany
- b. Pengutipan tidak merujuk kepenungan yang wajar

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4 Pedoman Wawancara Peserta Didik Kelas X. A

**C. Peserta Didik**

Nama : Putri Kurnia Esa

Kelas : 10 A

Pertanyaan :

1. Apakah kamu menyukai Model Pembelajaran Geografi yang diterapkan di kelas?

Jawab : Sangat suka

2. Apa yang kamu ketahui tentang model pembelajaran berdiferensiasi?

Jawab : Pembelajaran yang mempunyai tiga aspek belajar, yakni kesiapan, minat, dan profil belajar.

3. Bagaimana perasaan atau respon kamu ketika guru menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi?

Jawab : Senang dan lebih menyukai model pembelajaran tersebut

4. Dalam pembelajaran Geografi, gaya belajar apa yang kamu sukai? Mengapa?

Jawab : Saya lebih menyukai gaya belajar kinestetik dengan langsung, berinteraksi dengan teman dan berkelompok lalu dipresentasikan

5. Media apa yang paling kamu sukai pada saat mata pelajaran geografi?

Jawab : Media buku tulis dan LKS.

6. Produk/hasil pembelajaran seperti apa yang kamu paling sukai dalam Pembelajaran geografi?

Jawab : Gambar

**mie University of Sultan Syarif Kasim Riau**

sumber:

an laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



## © Hak Cipta

### Hak Cipta D

1. Dilarang
- a. Pengu
- b. Pengu
2. Dilarang

### D. Peserta Didik

Nama :Rifka olivia Rahmadani

Kelas : 10 A

Pertanyaan :

1. Apakah kamu menyukai Model Pembelajaran Geografi yang diterapkan di kelas?

Jawab : Ya, sangat menyukai dan sangat apresiasi.

2. Apa yang kamu ketahui tentang model pembelajaran berdiferensiasi?

Jawab : Model pembelajaran berdiferensiasi merupakan model yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam dan setiap siswa di dalam kelas.

3. Bagaimana perasaan atau respon kamu ketika guru menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi?

Jawab : Senang, karena bisa mengembangkan minat dan diri kita.

4. Dalam pembelajaran Geografi, gaya belajar apa yang kamu sukai? Mengapa?

Jawab : Visual karena dengan dapat melihat pembelajaran langsung dan dapat lebih mudah untuk dipahami dan ditangkap.

5. Media apa yang paling kamu sukai pada saat mata pelajaran geografi?

Jawab : video materi

6. Produk/hasil pembelajaran seperti apa yang kamu paling suka dalam Pembelajaran geografi?

In sumber:

unan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Jk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : Produk seperti presentasi dengan menggunakan powerpoint,peta konsep

7. Kendala apa yang kamu alami saat pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi?

Jawab : Dengan menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi.Saat presentasi, hasil tulisannya ada yang kurang jelas.

8. Menurut pendapatmu, apakah pembelajaran geografi lebih efektif dengan Menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi?

Jawab : sangat efektif



- Hak Cipta Dil  
 1. Dilarang r  
     a. Penguti  
     b. Penguti  
 2. Dilarang r

© Hak C

E. Peserta Didik

Nama : Zahra Tul Husna

Kelas : 10 A

Pertanyaan :

1. Apakah kamu menyukai Model Pembelajaran Geografi yang diterapkan di kelas?

Jawab : Sangat saya menyukai dan saya sangat gembira mengikutinya

2. Apa yang kamu ketahui tentang model pembelajaran berdiferensiasi?

Jawab : Pembelajaran di mana guru menggunakan berbagai metode pengajaran dan Untuk memenuhi kebutuhan individual setiap siswa sesuai dengan kebutuhan

3. Bagaimana perasaan atau respon kamu ketika guru menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi?

Jawab : Sangat senang dan sangat gembira

4. Dalam pembelajaran Geografi, gaya belajar apa yang kamu sukai? Mengapa?

Jawab : Kinesthetik, Bu. Karena saya menyukai media kertas lalu dicari materinya.

5. Media apa yang paling kamu sukai pada saat mata pelajaran geografi?

Jawab : Kinesthetik, Bu. Karena saya menyukai media kertas lalu dicari materialnya

6. Produk/hasil pembelajaran seperti apa yang kamu paling sukai dalam Pembelajaran geografi?

Jawab : Presentasi atau video.

7. Kendala apa yang kamu alami saat pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi?

Jawab : Presentasi kurang dilihat, Bu.

8. Menurut pendapatmu, apakah pembelajaran geografi lebih efektif dengan menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi?

Jawab : Sangat efektif karena berbeda dengan model yang lain dan karena seru juga efektif dan mudah dimengerti.



© Hak Cipta

## Lampiran 5 Tes Gaya Belajar

### Tes Gaya Belajar Siswa

1. Sebagian besar waktu luang, saya habiskan:
  - A. Menonton televisi atau menonton film
  - B. Mengobrol dengan teman-teman
  - C. Melakukan aktivitas fisik atau membuat sesuatu
  
2. Ketika pertama kali bertemu orang baru, saya biasanya:
  - A. Membayangkan kegiatan yang akan dilakukan
  - B. Berbicara dengan mereka melalui telepon
  - C. Mencoba melakukan sesuatu bersama-sama, misalnya suatu kegiatan atau makan bersama
  
3. Saya memperhatikan seseorang, melalui:
  - A. Tampilannya dan pakaianya
  - B. Suara dan cara berbicaranya
  - C. Tingkah lakunya
  
4. Jika saya marah, saya cenderung untuk:
  - A. Terus mengingat hal yang membuat saya marah
  - B. Menyampaikan ke orang-orang sekitar tentang perasaan saya
  - C. Menunjukkan kemarahan saya, misalnya:
  
5. Saya merasa lebih mudah untuk mengingat:
  - A. Wajah
  - B. Nama
  - C. Hal-hal yang telah saya lakukan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Halaman 1

## Lampiran 6 Hasil Tes Gaya Belajar Siswa

**HASIL TES GAYA BELAJAR**

VISUAL	KINESTETIK	AUDITORI
ZALFA TALITA	ADELIA RAMADHANI	PUTRI KURNIA ESA
WINDA PUTRI	ARYA PRATAMA	AURELIA SAHRI
ALPAHRI	DELA WIRANTI	WILDAN IHKTIARI
VANESSA ANANDYA	SYAHRUL HIDAYAH	SYIFA MAHYA SHABIRA
ELZA SEFTYANI	KHALIKUL BADRI	SALSABILA NADHIFA. A
UMMI UZLIFATUL JANNAH	MUHAMMAD ZACKY AKHYAR	DELFI RAMAYANI
DAFA HAFIS FIRDAUS	MUHAMMAD IRSYADIL AZHAR	IRENA MAHENDRA
KEYLA AURELIA LESMANA	ZAHROTUL HUSNA	MARATUL LATIFAH
NINGSI GUSKA		NABILA ISTIPAHARO
RISKA RAHMADANI		OALBHI ADYA ALBANA
NURHALISAH		
HUTASUHUT		
RIFKA OLIVIA RAHMADANI		
NURJANNAH		
<b>JUMLAH SISWA</b>	<b>32 orang</b>	

Pekanbaru, 18 November 2024

Diketahui,

Guru Mata Pelajaran

  
 Ria Gustina, S. Pd

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





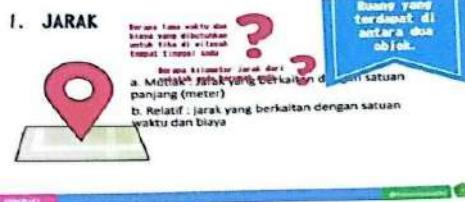
## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### E. LAMPIRAN MATERI



<https://youtu.be/FR8sd1NnQSM?si=iln9M1HsqMTCM-XE>  
[https://drive.google.com/file/d/0NeqLaPDsX52si-ZwCv3\\_3Rieu1ubxI](https://drive.google.com/file/d/0NeqLaPDsX52si-ZwCv3_3Rieu1ubxI)

Pekanbaru, 20 November 2024  
 Guru Mata Pelajaran

Ria Gustina, S. Pd  


© Hak Cipta

## Lampiran 8 Display Data

Aspek	Temuan Lapangan	Informan	Kesimpulan Awal
Isi	Materi dalam bentuk video, teks, gambar, dan peta konsep	Guru, Siswa	Isi disesuaikan gaya belajar
Proses	Aktivitas belajar bervariasi dan bebas dipilih siswa	Guru, Observer	Proses fleksibel dan adaptif
Produk	Bentuk tugas berbeda (Gambar, Video, Hasil analisis)	Guru, Siswa	Produk sesuai minat/kemampuan
Lingkungan	Posisi duduk bebas, suasana santai	Guru, Siswa, Observasi	Lingkungan belajar kondusif
Pendukung	Guru siap, sekolah mendukung, siswa antusias	Waka Kurikulum, Guru	Iklim sekolah positif
Penghambat	Waktu kurang, sarana terbatas, kelas heterogen	Guru, Observasi	Perlu strategi lanjutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta



Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/22721/2024  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 23 Oktober 2024

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampang Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id. E-mail: [efak\\_uinsuska@yahoo.co.id](mailto:efak_uinsuska@yahoo.co.id)

Kepada  
 Yth.  
 I.Roswati, S.Pd.I., M.Pd.  
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: Olivia Rosalia
Nim	: 12011321423
Jurusan	: Pendidikan Geografi
Judul	: Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Geografi Di Man 4 Kampar
Waktu	: 6 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Zarkash, M.Ag.  
 NIP. 19721017199703 1 004



Tembusan :

• Lembaga Penelitian dan Pengabdian UIN Suska Riau

• Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta mil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 10 Surat Izin Melakukan Prariset



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H.R. Soebrantas No.156 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561547  
Fax. (0761) 591047 Web www.uinsuska.ac.id, E-mail: cftk\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-23449/Un.04/F.II.3/PP.00 9/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal. : Mohon Izin Melakukan PraRiset

Pekanbaru, 11 November 2024

Yth : Kepala  
MAN 4 Kampar  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warhmatullahi Waharaku*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Olivia Rosalia
NIM	:	12011321423
Semester/Tahun	:	IX (Sembilan)/ 2024
Program Studi	:	Pendidikan Geografi
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan III  
  
 Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001  


Tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Lampiran 11 Surat Balasan Izin Melakukan Prariset**

		<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR</b> <b>MADRASAH ALIYAH NEGERI 4</b> Jalan Raya Pekanbaru – Sungai Nang Km. 35 Kec. Kampar – Kabupaten Kampar 28461 <i>e-mail: maneger@kampar.go.id</i>
Nomor	: B- 532 /Ma.04.8/PP.01.1/11/2024	
Lamp	:	
Hal	: <b>Balasan Izin Melaksanakan Pra Riset</b>	
<b>Kepada Yth :</b>		
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan		
UIN Suska Riau		
Di-		
Pekanbaru		
Dengan Hormat,		
Sehubungan dengan surat saudara dengan nomor Un.04/F.II.3/PP.00.9/23449/2024 Perihal Izin melakukan Pra Riset, melalui surat ini kami menyatakan bersedia memberi izin melaksanakan Pra Riset di MAN 4 Kampar Koto Perambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, Kepada nama sebagai berikut :		
Nama	: Olivia Rosalia	
Nomor Mahasiswa	: 12011321423	
Program Studi	: Pendidikan Geografi	
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan	
Demikian Surat balasan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.		
Koto Perambahan, 13 November 2024 Kepala Madrasah,  ARJUNIWATI, M.Pd <small>REPNR.19720619 2003122001</small>		



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tungku Pekanbaru Riau 29203 PO. BOX 1004 Tel. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
PROPOSAL MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : *Proposal*
- a. Seminar usul Penelitian
- b. Penulisan Laporan Penelitian
2. Nama Pembimbing : *Roswati, M.Pd*  
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : *19760122007102001*
3. Nama Mahasiswa : *OLIVIA ROSALIA*
4. Nomor Induk Mahasiswa : *12011521423*
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	28/08/2024	Bab 1, 2, 3	<i>sl</i>	
	08/09/2024	Bab 1, 2, 3	<i>sl</i>	
	22/10/2024	Bab 1, 2, 3	<i>sl</i>	
	23/10/2024	Acc	<i>sl</i>	

Pekanbaru, 23 Oktober 2024  
Pembimbing,



Roswati, S.Pd. I, M.Pd.  
NIP.19760122007102001



© Hak Cipta

### Lampiran 13 Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL				
Nama Mahasiswa		Olivia Rosaha		
Nomor Induk Mahasiswa		12011321423		
Hari / Tanggal Ujian		Selasa, 29 Oktober 2024		
Judul Proposal Ujian		Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum merdeka pada mata pelajaran geografi di man 4 Kampar		
Isi Proposal		Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal		
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Hj. Alfiyah, M. Ag	PENGUJI I		
2.	Almegi, M. Si	PENGUJI II		

Mengetahui

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والعلوم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
 Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 Tampan, Pekanbaru Riau 28259 PO. Box 1004 Telp. (0761) 7097002 Fax. (0761) 21329

Pekanbaru, 09 Desember 2024  
 Peserta Ujian Proposal  
  
 Olivia Rosaha  
 NIM. 12011321423

Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 14 Surat Permohonan Izin Melakukan Riset

 <b>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Jl. H.R. Deobrantas No.165 Km 18 Tempat Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 581647 Fax. (0761) 581647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftsk_uinsuska@yahoo.co.id</b>											
Nomor	: B-24702/Un.04/F.II/I/PP.00.9/12/2024										
Sifat	: Biasa										
Lamp.	: 1 (Satu) Proposal										
Hal	: Mohon Izin Melakukan Riset										
Pekanbaru, 10 Desember 2024 M											
Kepada Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru Di Pekanbaru											
<i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :											
<table> <tr> <td>Nama</td> <td>: Olivia Rosalia</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 12011321423</td> </tr> <tr> <td>Semester/Tahun</td> <td>: IX (Sembilan)/ 2024</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Geografi</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</td> </tr> </table>		Nama	: Olivia Rosalia	NIM	: 12011321423	Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2024	Program Studi	: Pendidikan Geografi	Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Nama	: Olivia Rosalia										
NIM	: 12011321423										
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2024										
Program Studi	: Pendidikan Geografi										
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau										
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Geografi Di MAN 4 Kampar Lokasi Penelitian : MAN 4 Kampar Waktu Penelitian : 3 Bulan (10 Desember 2024 s.d 10 Maret 2024)											
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.											
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.											
 Wassalam a.n. Rektor AGAM Wakil Dekan I Dr. A. Lukasih, M.Ag. NIP. 92210171997031004											
Tembusan : Rektor UIN Suska Riau											

## © Hak

**Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 KAMPAR  
Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 35  
Kec. Kampar – Kabupaten Kampar 28461  
e-mail: manegeri4kampar@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : B-023/Ma.04.8/PP.01.1/01/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARJUNIWATI, M.Pd  
NIP : 197206192003122001  
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar

Dengan ini menerangkan :

Nama : OLIVIA ROSALIA  
NIM : 12011321423  
Universitas : UIN SUSKA RIAU  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau  
Judul Penelitian : "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI MAN 4 KAMPAR."

Dengan ini menyatakan bahwa nama di atas benar telah melakukan penelitian / Riset Pada tanggal 13 Desember 2024 s/d 04 Januari 2025 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar Riau.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Koto Perambahan, 13 Januari 2025

Kepala Madrasah,



ARJUNIWATI, M.Pd

NIP. 197206192003122001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cil

## Lampiran 16 Surat Rekomendasi Riset Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/70748  
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau, Nomor : B-24701/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2024 Tanggal 10 Desember 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

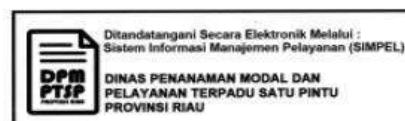
1. Nama	:	OLIVIA ROSALIA
2. NIM / KTP	:	12011321423
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN GEOGRAFI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI MAN 4 KAMPAR
7. Lokasi Penelitian	:	MAN 4 KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 13 Desember 2024



#### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Kanwil Kemenag Riau di Pekanbaru
3. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© HAK

## Lampiran 17 Surat Pelaksanaan Riset Kesbangpol Bangkinang

**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146  
 BANGKINANG  
 Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor: 071/BKBP/2024/720  
Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET/RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : **503/DPMPTS/NON IZIN-RISET/70748** Tanggal 13 Desember 2024 dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama	:	OLIVIA ROSALIA
2. NIM	:	12011321423
3. Universitas	:	UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi	:	PENDIDIKAN GEOGRAFI
5. Jenjang	:	S1
6. Alamat	:	PEKANBARU
7. Judul Penelitian	:	IMPLEMENTASI MODEL PEMBELANJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI MAN 4 KAMPAR
8. Lokasi Penelitian	:	MAN 4 KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prai riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan Terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 16 Desember 2024

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
Pit. Kabid. Ideologi, Wawaan Kebangsaan dan Karakter Bangsa

*GUSTIAN, S.Sos*  
Penata/III c  
NIP. 19820807 200801 1 007

**Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth:**

1. Kepala Sekolah MAN 4 Kampar
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Haskins

## **Lampiran 18 Bimbingan Skripsi**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

## **KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA**

- |                                 |                       |
|---------------------------------|-----------------------|
| 1. Jenis yang dibimbing         | : ST-FTPSI            |
| a. Seminar usul Penelitian      |                       |
| b. Penulisan Laporan Penelitian |                       |
| 2. Nama Pendamping              | : Rosariah, S.Th, Pd. |
| a. Nomor Induk Pegawai (NIP)    | : 1976022200710200    |
| 3. Nama Mahasiswa               | : Olivia Rosaria      |
| 4. Nomor Induk Mahasiswa        | : 12011321923         |
| 5. Kegiatan                     |                       |

Pekanbaru, 3 Januari 2025  
Pembimbing,

OK

Roswati M.Pd  
NIP. 1576012208710200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Kepada Pemerintah Provinsi Riau  
Lampiran 19 Dokumentasi Kegiatan Penelitian  
Universitas Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H



R



St



Itan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

ka

tan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak C

uska  
RiauStatut  
Islamic  
University  
of Sultan Syarif Kasim Riau**RIWAYAT PENULIS**

Olivia Rosalia, lahir di Terantang 03 Juni 2002. Penulis merupakan anak pertama dari dua (4) bersaudara dari pasangan Ayahanda Zulman dan ibunda Darmita. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 027 parit baru pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di MTs Al-Fatah, dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Mas Al-Fatah, dan lulus pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Pada tahun 2023 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sungai Gantang Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Penulis juga mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 4 Kampar untuk mengajar mata pelajaran Geografi

Atas berkat rahmat Allah SWT serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul implementasi model pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran geografi di man 4 kampar di bawah bimbingan ibuk Roswati, M. Pd